



UIN SUSKA RIAU

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KERJA SAMA SISWA PADA TEMA ORGAN GERAK
HEWAN DAN MANUSIA KELAS V MADRASAH
IBTIDAIYAH NAHDHOTUT THOLABAH
BINA BARU KAMPAR KIRI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NUR PURWANTI

NIM.11718202556

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442H/2021M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Tebak Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah*, yang ditulis oleh Nur Purwanti, NIM. 11718202556 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Dzulhijah 1442 H
31 Juli 2021 M

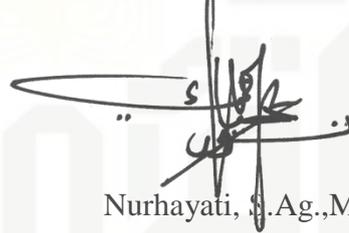
Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Subhan, S.Ag., M.Ag

Pembimbing



Nurhayati, S.Ag., M.Hum

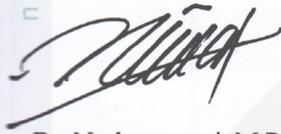
PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Tebak Kata untuk meningkatkan Kemampuan Kerja Sama siswa pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah*, yang ditulis oleh Nur Purwanti NIM. 11718202556 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Dzulhijjah 1442 H/ 09 Agustus 2021. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 01 Muharram 1442 H
10 Agustus 2021 M

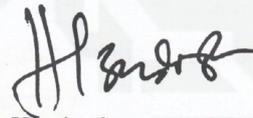
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



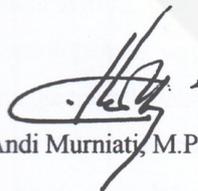
Dr. Nurhasnawati, M.Pd.

Penguji II



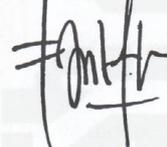
Hendra Saputra, M.Pd

Penguji III



Dr. Andi Murniati, M.Pd.

Penguji IV



Fatmawati, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak ipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayat_Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Tebak Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah”***.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada Ayahanda Derajat Oloan Sihotang dan Ibunda Estuwidarti yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, segala upaya beliau berdua lakukan demi kebahagiaan putri sulungnya hingga di tahap ini dan Ibu yang sekarang tempat berkeluh kesah selama di perantauan Suci Purnani, Nichi Alfitra, dan Paman Nowo Kurniawan yang selalu memberikan dukungan kepada penulis serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka semua.

Penulis juga menghaturkan terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi sekaligus penasehat akademik ibu Nurhayati, M.Hum yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis sehingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitu pula kepada Ibu Nurwahidah, S.Pd.,SD selaku kepala Sekolah MI Nahdhotut Tholabah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan bapak Muhammad Ilham, M.Pd selaku wali kelas V yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data



yang dibutuhkan. selaku wali kelas V yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan.

Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *jariah* yang tiada hentinya. Ucapan terima kasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di

Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Kons.
3. Bapak H. Subhan, S.Ag., M.Ag., dan ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Jurusan PGMI, bapak Zuhri Azhari, S.Sos., dan ibu Hedanita, M.Pd., yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan seluruh staf Perpustakaan UIN Suska Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Adik-adik ku tercinta Widia Dwi Arni, Tri Cahyo Aji, Riana Sah Ningrum yang telah memberikan dukungan dan *support* semangat kepada penulis sehingga penulis lebih giat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman seperjuanganku di PGMI Wahyu Fitria Ningsih, Rahmy Fadila Irman, Ega Miranda, Rosita Sari, Munawaroh, dan banyak lagi yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk penulis.
8. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2017, terutama lokal C yang selalu memberikan dukungan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

nasehat dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

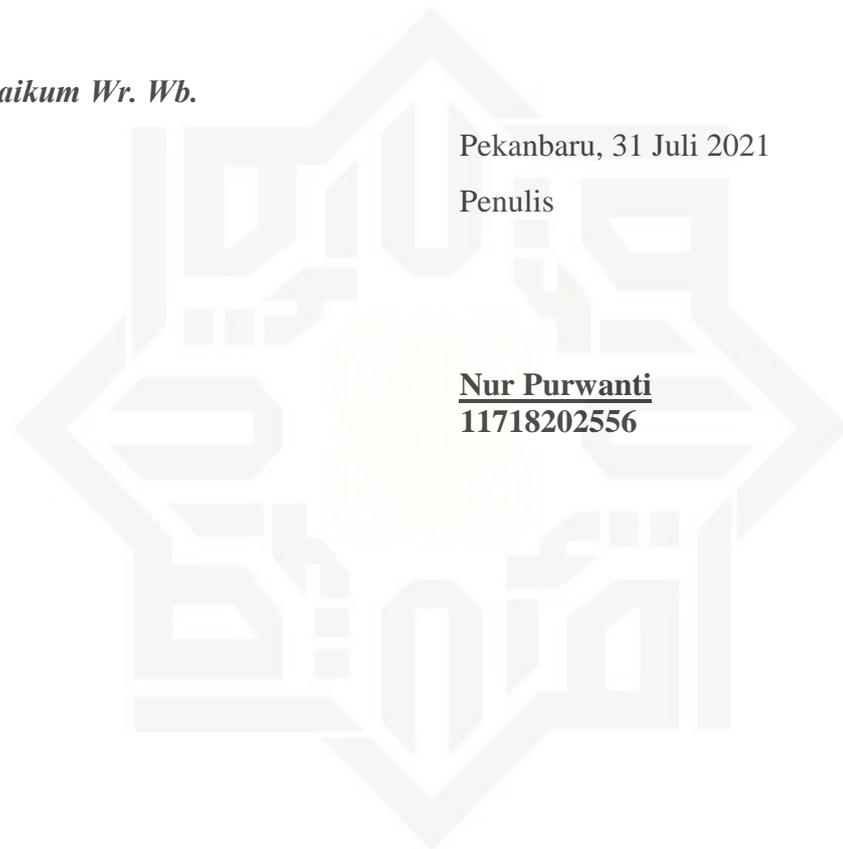
Mohon maaf jika ada pihak yang tidak disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat terima kasih atas segala dukungannya. Penulis sangat sadar akan segala dorongan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak atas segala peran dan partisipasinya yang telah diberikan dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan *rahmat* dan *hidayah*-Nya kepada kita semua. Akhirnya penulis mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan kedepannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 31 Juli 2021

Penulis

Nur Purwanti
11718202556



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alamin

Sujud syukurku kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu aku bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar.

Semoga keberhasilan ini menjadi satu Langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-citaku. Perjuangan merupakan pengalaman berharga yang dapat menjadikan kita manusia yang berkualitas.

Kupersembahkan untuk kedua Orangtuaku tercinta Ayahanda Derajat Oloan dan Mamak Estuwidarti yang selau mendukung serta nasihatnya yang

Menjadi Jembatan Perjalanan Hidupku

Yang telah mengisi duniaku dengan begitu banyak kebahagiaan segingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmatinya

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik

Untuk sahabatku terima kasih telah menemani hari-hariku

Dan terima kasih untuk orang-orang yang kucintai dan kusayangi

Jazakumullah Khoiran katsiron...



ABSTRAK

Nur Purwanti, (2021): Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Tebak Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan kerja sama siswa pada muatan pembelajaran IPA. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru kelas dan 24 orang siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah. Objek dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata dan Kemampuan Kerja Sama Siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian adalah observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, bahwa model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata dapat meningkatkan kerja sama siswa. Hal ini diketahui sebelum tindakan di peroleh rata-rata kerja sama siswa hanya 55,0 atau berada pada kategori “kurang”. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I, rata-rata kerja sama siswa meningkat menjadi 57,42 dengan kategori kurang. Kemudian pada siklus II rata-rata kerja sama siswa terjadi peningkatan menjadi 61 tergolong “cukup” Pada siklus II pertemun 3 meningkat menjadi 77,99 tergolong “baik”. Pada pertemuan 4 siklus II kerja sama siswa mengalami peningkatan menjadi 82,55 tergolong “sangat baik”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada tema organ gerak hewan dan manusia kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif tipe Tebak Kata, Kerja Sama Siswa*



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Universitas Islam Sumatera Utara
Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Nur Purwanti, (2021): Application of Cooperative Learning Model Type Guess the Word to Improve Students' Cooperation Ability on the Theme of Animal and Human Movement Organs for class V Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah

This study aims to improve students' ability to work together on the theme Organs for Movement of Animals and Humans in Class V of Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah. This research is motivated by the low ability of students to cooperate in science learning content. This research is a Classroom Action Research. The subjects in this study were 1 class teacher and 24 fifth grade students of Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah. The object of this research is the Cooperative Learning Model Type Guess Words and Students' Cooperation Ability. This research was conducted in two cycles and each cycle was conducted in two meetings. The data collection techniques in the study were observation and documentation. While the data analysis technique used in this study is a qualitative descriptive analysis technique and percentage. Based on the results of research and data analysis, the guessing type cooperative learning model can improve student cooperation. It is known that before the action was obtained the average student cooperation was only 55.0 or was in the "less" category. After conducting classroom action research in the first cycle, the average student cooperation increased to 57.42 with less category. Then in the second cycle the average student cooperation increased to 61 classified as "enough." In the second cycle meeting 3 increased to 77.99 classified as "good". At the 4th meeting of cycle II, student cooperation increased to 82.55 classified as "very good". Thus, it can be concluded that the application of the cooperative learning model of guessing type can improve students' ability to work together on the theme of animal and human movement organs for class V Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah.

Keywords: *Cooperative Learning Model Type Guess the Word, Student Cooperation*

الملخص

نور فورواتي ، (2021): تطبيق نموذج التعلم التعاوني نوع تخمين الكلمة لتحسين قدرة الطلاب على التعاون في موضوع أجهزة الحركة البشرية والحيوانية للصف الخامس المدرسة ابتدية نحضتوت تغولابه بينا بارو كامفر كيري تنغه

تهدف هذه الدراسة إلى تحسين الطلاب "القدرة على العمل معًا حول موضوع أعضاء حركة الحيوانات والبشر في الفئة الخامسة من المدرسة ابتدائية نهضتوت ثولابه بينا بارو كامبار ، وسط اليسار. يحفز هذا البحث ضعف قدرة الطلاب على التعاون في محتوى تعلم العلوم. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل الدراسي. كانت المواد في هذه الدراسة مدرسًا لصف واحد و 24 طالبًا في الصف الخامس بالمدرسة ابتدائية نهضتوت ثولابه بينا بارو كامبار كيري تنجاه. الهدف من هذا البحث هو نموذج التعلم التعاوني اكتب تخمين الكلمات وقدرة الطلاب على التعاون. تم إجراء هذا البحث على دورتين وتم إجراء كل دورة في اجتماعين. كانت تقنيات جمع البيانات في الدراسة هي الملاحظة والتوثيق. في حين أن تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي تقنية تحليل وصفي نوعي ونسبة مئوية. استنادًا إلى نتائج البحث وتحليل البيانات ، يمكن أن يحسن نموذج التعلم التعاوني من نوع التخمين تعاون الطلاب. من المعروف أنه قبل الحصول على الإجراء ، كان متوسط تعاون الطلاب 55.0 فقط أو كان في فئة "أقل". بعد إجراء بحث عملي في الفصل الدراسي في الدورة الأولى ، زاد متوسط تعاون الطلاب إلى 57.42 بفئة أقل. ثم في الحلقة الثانية زاد متوسط تعاون الطلاب إلى 61 مصنفاً على أنه "كافٍ" ، وفي الحلقة الثانية زاد الاجتماع 3 إلى 77.99 مصنفاً على أنه "جيد". في الاجتماع الرابع من الدورة الثانية ، زاد تعاون الطلاب إلى 82.55 مصنفاً على أنه "جيد جداً". وبالتالي ، يمكن استنتاج أن تطبيق نموذج التعلم التعاوني لنوع التخمين يمكن أن يحسن قدرة الطلاب على العمل معًا على موضوع أعضاء الحركة الحيوانية والبشرية للصف الخامس مدرسة ابتدائية نهضتوت ثولابه بينا بارو كامبار كيري تنجا.

الكلمات المفتاحية: نوع نموذج التعلم التعاوني تخمين الكلمة ، تعاون الطلاب



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN | iii |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Defenisi Istilah | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Kerangka Teoritis..... | 9 |
| B. Hubungan antara Metode Tipe Tebak Kata dengan Kemampuan Kerja Sama Siswa | 20 |
| C. Penelitian yang Relavan | 22 |
| D. Kerangka Berfikir..... | 23 |
| E. Indikator Keberhasilan | 25 |
| F. Hipotesis Tindakan..... | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Subjek dan Objek Penelitian | 28 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 28 |
| C. Rancangan Penelitian | 28 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 34 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 37 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Setting Penelitian | 38 |
| B. Hasil Penelitian | 43 |
| C. Pembahasan | 70 |
| D. Pengujian Hipotesis | 75 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 76 |
| B. Saran..... | 77 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|----------------------|-----------|
| LAMPIRAN..... | 80 |
|----------------------|-----------|

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Al-Khazipri, M. Lili, UIN Suska Riau
Site: www.uin-suska-riau.ac.id
Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel II.I | Pedoman Observasi Kemampuan Kerja Sama..... | 20 |
| Tabel III.1 | Interval Aktivitas Guru dan Siswa..... | 35 |
| Tabel III.2 | Kategori Penilaian | 36 |
| Tabel IV.1 | Profil MI Nahdhotut Tholabah Bina Baru..... | 40 |
| Tabel IV.2 | Daftar Nama Guru MI Nahdhotut Tholabah Bina Baru | 41 |
| Tabel IV.3 | Daftar Jumlah Siswa MI Nahdhotut Tholabah Bina Baru..... | 42 |
| Tabel IV.4 | Daftar Sarana dan Prasarana MI Nahdhotut Tholabah..... | 42 |
| Tabel IV.5 | Hasil Observasi Kerja Sama Sebelum Tindakan..... | 44 |
| Tabel IV.6 | Obervasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I | 48 |
| Tabel IV.7 | Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I..... | 49 |
| Tabel IV.8 | Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1 dan 2 | 50 |
| Tabel IV.9 | Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I..... | 51 |
| Tabel IV.10 | Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I..... | 52 |
| Tabel IV.11 | Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2 | 53 |
| Tabel IV.12 | Observasi Kerja Sama Siswa Siklus I..... | 54 |
| Tabel IV.13 | Obervasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 Siklus II..... | 61 |
| Tabel IV.14 | Obervasi Aktivitas Guru Pertemuan 4 Siklus II..... | 62 |
| Tabel IV.15 | Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan 3 dan 4 | 63 |
| Tabel IV.16 | Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 3 Siklus II | 64 |
| Tabel IV.17 | Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 4 Siklus II | 65 |
| Tabel IV.18 | Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 3 dan 4 | 66 |
| Tabel IV.19 | Observasi Kerja Sama Siswa Siklus II | 67 |
| Tabel IV.20 | Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II..... | 70 |
| Tabel IV.21 | Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa Siklus I dan Siklus I..... | 72 |
| Tabel IV.22 | Rekapitulasi Kerja Sama Siswa Siklus I dan Siklus II | 73 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar II. 1 Kerangka Berpikir | 25 |
| Gambar III. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas | 29 |
| Gambar IV.1 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II .. | 71 |
| Gambar IV.2 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II .. | 72 |
| Gambar IV.3 Grafik Hasil Observasi Kerja Sama Siswa | 74 |
| Gambar IV.4 Grafik Ketuntasan Klasikal Kerja Sama Siswa..... | 74 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|---|-----|
| LAMPIRAN 1 | Silabus Pembelajaran | 80 |
| LAMPIRAN 2 | RPP Pertemuan Pertama Siklus 1 | 87 |
| LAMPIRAN 3 | RPP Pertemuan Pertama Siklus 2 | 92 |
| LAMPIRAN 4 | RPP Pertemuan Pertama Siklus 3..... | 97 |
| LAMPIRAN 5 | RPP Pertemuan Pertama Siklus 4 | 102 |
| LAMPIRAN 6 | LKPD 1..... | 108 |
| LAMPIRAN 7 | LKPD 2..... | 109 |
| LAMPIRAN 8 | Media Pembelajaran | 110 |
| LAMPIRAN 9 | Dokumentasi..... | 111 |
| LAMPIRAN 10 | Lembar Pedoman Aktivitas Guru..... | 119 |
| LAMPIRAN 11 | Lembar Pedoman Aktivitas Siswa | 121 |
| LAMPIRAN 12 | Lembar Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa | 123 |
| LAMPIRAN 13 | Validasi Instrumen | 125 |
| LAMPIRAN 14 | Lembar Observasi Aktivitas Guru | 127 |
| LAMPIRAN 15 | Lembar Observasi Aktivitas Siswa | 132 |
| LAMPIRAN 16 | Surat Keterangan Pembimbing | 137 |
| LAMPIRAN 17 | Pengesahan Perbaikan Proposal | 138 |
| LAMPIRAN 18 | Surat Izin Prariset | 139 |
| LAMPIRAN 19 | Surat Balasan Sekolah | 140 |
| LAMPIRAN 20 | Surat Izin Melakukan Riset | 141 |
| LAMPIRAN 21 | Surat Rekomendasi Gubri | 142 |
| LAMPIRAN 22 | Surat Rekomendasi KESBANGPOL | 143 |
| LAMPIRAN 23 | Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | 144 |
| | Riwayat Hidup Penulis | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan dunia pendidikan tidak terlepas dari proses kegiatan belajar mengajar. Pendidikan memiliki tugas untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang cakap, mandiri dan memiliki kepribadian yang baik, sehingga pendidikan menjadikan tolak ukur dari kemajuan suatu negara.¹ Pendidikan dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Secara jelas dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Mengajar di defenisikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan guru pada proses pembelajaran di kelas. Proses pendidikan itu sendiri tidak akan terlepas dari dua interaksi yaitu belajar dan mengajar adalah dua peristiwa yang berbeda, akan tetapi antara keduanya memiliki hubungan yang sangat erat sekali. Bahkan antara keduanya terjadi keterkaitan satu sama lain. Antara dua kegiatan itu saling mempengaruhi dan saling menunjang satu

¹ Amelia Nofriata dan Ofianto, Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Kemampuan Berfikir Kuasalitas Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA, *Jurnal Halaqah*, Vol. 1 No. 4 Oktober 2019, hlm. 364.

² Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012, hlm.1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama lain.³ Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan peserta didik, untuk itu guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar di masa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.⁴ Selain itu guru adalah bapak ruhani siswa, yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlak mulia dan meluruskan perilaku yang buruk serta didalam islam guru memiliki kedudukan yang amat tinggi.⁵ Guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang tertarik dengan materi yang diajarkan guru, guru hanya mengandalkan buku paket dalam proses pembelajaran, tanpa memanfaatkan sumber belajar yang lain, maka dari itu peranan guru sangatlah penting dalam menciptakan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Mewujudkan keberhasilan dalam proses pembelajaran, guru harus melengkapi dirinya dari berbagai aspek yang mendukung kearah keberhasilannya dengan menghadirkan berbagai bahan ajar bagi siswa serta memiliki metode, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi 15 Maret tahun 2021 yang di lakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotut Tholabah ditemukan beberapa permasalahan berupa: masih banyak siswa yang bermain-main pada saat guru menjelaskan di depan kelas,

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2008, hlm. 44.

⁴ Akhmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2013, hlm.12.

⁵ Bukari Imam, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2011, hlm. 86.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya mendengar penjelasan yang disampaikan oleh guru tanpa adanya interaksi aktif antara siswa dan guru atau siswa dengan siswa lainnya. Berdasarkan observasi peneliti dengan wali kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah diperoleh informasi tentang kesulitan belajar yang dialami siswa yaitu:

1. Siswa yang aktif dalam pembelajaran hanyalah siswa yang pintar, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan menengah kebawah hanya menjadi pendengar dan penonton pasif dan menunggu perintah dari penjelasan guru,
2. Interaksi siswa dalam proses pembelajaran masih rendah, karena tidak semua siswa memperhatikan pembelajaran yang diberikan guru, sebagian besar siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas baik dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru, maupun merespon dan menanggapi jawaban dari temannya,
3. Kemampuan kerja sama diantara siswa dengan siswa lainnya atau pun siswa dengan guru masih tergolong rendah, dibuktikan dengan tugas yang diberikan guru saat berkelompok belum maksimal di karenakan kurangnya percaya diri dan siswa terkesan bosan saat pembelajaran sedang berlangsung.⁶

Permasalahan yang ditemukan di MI Nahdotut Tholabah membawa akibat pada rendahnya hasil UTS mata pelajaran IPA yang disebabkan oleh

⁶ Observasi 15 Maret 2021 *Madrasah Ibtidaiyah Nahdotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah.*⁶



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini khususnya kemampuan kerjasama siswa di kelas V belum berjalan optimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa kelas V tahun pelajaran 2019/2020 adalah 60 dibawah KKM dengan kategori “rendah” (presentase rata-rata sebesar 60%). Dari permasalahan yang dihadapi diatas, guru hendaknya mampu dan memiliki ide atau cara dalam mengatasi masalah dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pembelajaran, baik secara individual ataupun secara kelompok.⁷ Penggunaan metode pembelajaran di sekolah beracuan pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa dalam kegiatan inti pembelajaran merupakan proses untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik tersebut.⁸ Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan merancang pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran inovatif yang dimaksud adalah pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran yang menarik dengan bantuan media. Salah satu model pembelajaran yang cocok yaitu model pembelajaran tipe tebak kata.

Pembelajaran tipe tebak kata adalah salah satu model pembelajaran

⁷ Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, Medan: Media Persada, 2012, hlm. 1.

⁸ Mardiah Kalsum Nasution, *Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*, *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol. 11, No. 1. 2017, hlm. 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kooperatif. Seperti yang di ungkapkan Kurniasih “pembelajaran tebak kata merupakan model yang menggunakan media kartu teka-teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki.” Pada model pembelajaran ini sangat di perlukan kerjasama. Kerjasama yang dilakukan oleh siswa bukan berarti bahwa seorang siswa tidak mampu belajar sendiri melainkan siswa diajak untuk dapat mengaktifkan diri untuk berinteraksi dengan baik. Selain itu, pada model ini siswa dapat mempunyai kekayaan bahasa, sangat menarik sehingga setiap siswa ingin mencobanya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai upaya penerapan model pembelajaran tebak kata di duga mampu meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Untuk membuktikannya, maka dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V MI Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah tahun pelajaran 2021/2022”**.

B. Defenisi Istilah

Penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah tersebut, yaitu:

1. Penerapan adalah mempraktekkan, memasang. Dapat pula diartikan sebagai implementasi dari sebuah rencana yang sudah disusun secara

matang dan terperinci.⁹ Penerapan yang dimaksud dalam penulisan ini yaitu penerapan dalam proses pembelajaran.

2. Model pembelajaran tipe tebak kata adalah model pembelajaran yang menggunakan media kartu teka-teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki. Permainan tebak kata dilaksanakan dengan cara siswa menjodohkan kartu soal teka-teki dengan kartu jawaban yang tepat.¹⁰
3. Kemampuan kerjasama merupakan sifat sosial, bagian dari kehidupan masyarakat yang tidak dapat hilang oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Slavin dan Kagan, *cooperative learning* bukan sekedar belajar secara berkelompok, tetapi lebih menunjuk pada fenomena groupness yaitu kelompok sebagai suatu kesatuan yang bukan semata-mata kumpulan orang yang saling berdekatan melainkan kesatuan yang bulat di antara anggota-anggotanya.¹¹

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini jelas dan terukur, maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Tindakan perbaikan pada penelitian ini hanya dilakukan pada tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Muatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V semester ganjil pembelajaran tahun 2021/2022.

⁹ Suprijono, A, *Model-Model Pembelajaran*, Gramedia Pustaka Jaya, Jakarta, 2012, hlm.22.

¹⁰ Moch. Agus Krisno Budiyanto, *SINTAKS 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning*, (Malang: Penerbitan Universitas Malang, 2016) hlm.10.

¹¹ Suprijono, A, *Op.Cit*, hlm.25.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tindakan perbaikan dilakukan di kelas V melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah di jabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada pembelajaran tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Muatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah “untuk mengetahui apakah proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pembelajaran tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia di kelas V MI Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

a. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia muatan IPA kelas V MI Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.
- b. Bagi Guru
 - 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
 - 2) Sebagai bahan pertimbangan untuk memilih model dan strategi pembelajaran yang aktif dan efektif.
 - 3) Sebagai bekal guru guna untuk proses belajar mengajar.
 - c. Bagi Sekolah
 - 1) Sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.
 - 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar yang terkhusus “Guru” dalam menerapkan strategi yang tepat dan bervariasi.
 - d. Bagi peneliti
 - 1) Menambah wawasan peneliti tentang peningkatan kemampuan kerjasama siswa melalui penelitian tindakan kelas.
 - 2) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian tugas akhir sarjana Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran Tipe Tebak Kata

a. Model Pembelajaran

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan dalam melakukan sesuatu kegiatan atau sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan. Menurut pendapat Arends mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Dengan demikian, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.¹² Penggunaan metode pembelajaran di sekolah beracuan pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa dalam kegiatan inti pembelajaran merupakan proses untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta

¹² Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), hlm. 163.

memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

Model pembelajaran kooperatif sangat berbeda dengan pembelajaran langsung. Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk mengajarkan materi yang agak kompleks, dan yang lebih penting lagi, dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berdimensi sosial dan hubungan antar manusia. Misalnya, telah dibuktikan bahwa pembelajaran kooperatif sangat efektif untuk memperbaiki hubungan antar suku dan etnik dalam kelas yang bersifat multikultural, dan hubungan antara siswa biasa dengan penyandang cacat.¹³

Menurut Helmiati model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.¹⁴

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Berkaitan dengan model

¹³ Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Op.Cit* hlm.12

¹⁴ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo,) hlm.19



pembelajaran, mengetengahkan 4 (empat) kelompok model pembelajaran, antara lai:

- 1) model interaksi sosial
- 2) model pengolahan informasi
- 3) model personal-humanistik
- 4) model modifikasi tingkah laku.¹⁵

b. Model Pembelajaran Tebak Kata

1) Pengertian Tebak Kata

Model pembelajaran tebak kata adalah model pembelajaran yang menggunakan media kartu teka-teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki. Permainan tebak kata dilaksanakan dengan cara siswa menjodohkan kartu soal teka-teki dengan kartu jawaban yang tepat. Melalui permainan tebak kata, selain anak menjadi tertarik untuk belajar juga memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan siswa. Jadi, guru mengajak siswa untuk bermain tebak kata dengan menggunakan media kartu dari kertas karton dalam mata pelajaran.¹⁶

Pembelajaran Tebak Kata adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Seperti yang diungkapkan Kurniasih “pembelajaran Tebak Kata merupakan model yang menggunakan media kartu teka-teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki.” Pada saat ini sangat diperlukan kerjasama. Kerjasama

¹⁵ Sifa Siti Mukrimah, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plush Aplikasinya*, (Bandung: Banyu Siliwangi, 2014), hlm 72.

¹⁶ Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Op.Cit* hlm.43.





yang dilakukan oleh siswa bukan berarti bahwa seorang siswa tidak mampu belajar sendiri melainkan siswa diajak untuk dapat mengaktifkan diri untuk berinteraksi dengan baik. Selain itu, pada model ini siswa dapat mempunyai kekayaan bahasa, sangat menarik sehingga setiap siswa ingin mencobanya.¹⁷

Model pembelajaran Tebak Kata merupakan salah satu model pembelajaran *Cooperative Learning*, dengan proses pembelajaran yang menarik agar siswa menjadi berminat atau tertarik untuk belajar, mempermudah dalam menanamkan konsep-konsep dalam ingatan siswa. Selain itu siswa juga diarahkan untuk aktif, yaitu siswa atau peserta didik mampu dan dapat bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.¹⁸

Model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata disusun sebagai sebuah usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman kepemimpinan dan membuat keputusan kelompok, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya.

- 2) Langkah-langkah Pembelajaran tipe Tebak Kata
 - a. Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi ± 45 menit.

¹⁷ Putu Ryantika, Ni Wayan Rati, Ni Nyoman Garminah, Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA, (*e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD Vol: 6 No: 3 Tahun: 2016*)

¹⁸ Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Op.Cit* hlm.44.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Guru menyuruh siswa berdiri berpasangan di depan kelas.
 - c. Seorang siswa diberi kartu petunjuk yang berukuran 10×10 cm yang nanti dibacakan pada pasangannya. Seorang siswa yang lainnya diberi kartu jawaban yang berukuran 5×2 cm yang isinya tidak boleh dibaca (dilipat) kemudian ditempelkan di dahi atau diselipkan ditelinga.
 - d. Sementara siswa yang membawa kartu petunjuk 10×10 cm membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10×10 cm. jawaban tepat bila sesuai dengan isi kartu yang ditempelkan di dahi atau telinga.
 - e. Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu) maka pasangan itu boleh duduk. Bila belum tepat pada waktu yang telah ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata-kata lain asal jangan langsung memberi jawabannya.
 - f. Dilakukan bergantian sampai dengan materi pembelajaran selesai.
 - g. Pendengar atau penonton tidak boleh memberi tahukan jawabannya, apabila pasangan yang berdiri didepan kelas belum berhasil menebak dalam waktu yang telah ditentukan, maka berganti dengan pasangan yang baru.
- 3) Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran tipe Tebak Kata
- Model pembelajaran tipe tebak kata memiliki beberapa kelebihan:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Anak akan mempunyai kekayaan bahasa.
- b) Sangat menarik sehingga setiap siswa ingin mencobanya.
- c) Siswa menjadi tertarik untuk belajar
- d) Memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan siswa.

Sedangkan kelemahan dalam metode kooperatif tipe Tebak Kata adalah memerlukan waktu yang cukup lama sehingga materi sulit tersampaikan. Bila siswa tidak menjawab dengan baik dan benar maka tidak semua siswa dapat maju karena waktu terbatas. Seperti yang diungkapkan oleh Kurniasih “pembelajaran tipe Tebak Kata adalah model yang menggunakan media kartu teka-teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki.” Pada kesempatan ini sangat diperlukan kerja sama. Kerja sama yang dilakukan oleh siswa bukan berarti bahwa seorang siswa tidak mampu belajar sendiri melainkan siswa diajak untuk dapat mengaktifkan diri untuk berinteraksi dengan baik. Berdasarkan kelebihan pembelajaran tipe Tebak Kata yang telah diungkapkan diatas siswa akan mampu menguasai kompetensi dasar yang diterapkan sehingga membawa dampak kepada interaksi siswa dan menghasilkan kemampuan kerja sama siswa.

2. Kemampuan Kerja Sama Siswa

a. Pengertian Kemampuan Kerjasama

Kemampuan kerja sama merupakan kegiatan bersama yang dilakukan oleh siswa untuk menyelesaikan tugas dalam pembelajaran

sehingga mencapai tujuan pembelajaran.¹⁹ Kerja sama merupakan sifat sosial, bagian dari kehidupan masyarakat yang tidak dapat hilang oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sarwono Lakoy mengungkapkan kerja sama merupakan bentuk kelompok yang terdiri dari lebih dari seseorang yang melakukan tugas dengan sejumlah peraturan dan prosedur. Wijayanti menambahkan bahwa belajar dengan cara kelompok menyediakan umpan balik pada kerjasama kelompok sehingga memberi kesempatan kepada anggotanya untuk mengembangkan kerjasama, keterampilan berpikir dan meningkatkan motivasi.²⁰

Kerja sama adalah salah satu asas didaktik. Lawan dari kata kerja sama ialah persaingan. Jean D Grambs berpendapat bahwa dalam pelajaran di sekolah yang demokratis, baik kerja sama maupun persaingan sama pentingnya. Hanya persaingan tidak berarti persaingan antar kelompok. Tujuan persaingan di sini bukan untuk memperoleh hadiah atau kenaikan tingkat, tetapi untuk mencapai hasil yang lebih tinggi atau pemecahan masalah yang dihadapi.²¹ Senada dengan hal tersebut Sriyono mengemukakan bahwa guru hendaknya menciptakan suasana kerjasama antar murid sehingga pelajaran yang diberikan itu lebih efektif dan efisien. Kerja sama yang dimaksud disini adalah untuk kebaikan, lainnya tidak. Grambs dalam Nasution

¹⁹ Nabela Maharani, Peningkatan Kemampuan Kerjasama dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Explicit Instruction Siswa kelas IV SD N 2 BAE, (*Skripsi Prodi PGSD FKIP Universitas Muria Kudus*, 2016.)

²⁰ Swastika Sari, Astuti Wijayanti, *Talking Stick: Hasil Belajar IPA dan Kemampuan Kerjasama Siswa*, (*Wacana Akademika Volume 1 No 2 Tahun 2017*).



Joyce dan Weil menyatakan tujuan kegiatan belajar di sekolah adalah membantu pelajar memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, nilai cara mendeskripsikan dirinya, dan cara belajar.

Pembelajaran disekolah bertujuan meningkatkan kemampuan siswa belajar lebih mudah dan efektif, sehingga diperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk mengkomunikasikannya. Salah satu hal yang menggambarkan siswa memperoleh keterampilan adalah kemampuan bekerja sama dalam belajar. Demikian pula Landsberge menyatakan kerja sama atau belajar bersama adalah proses beregu (berkelompok) di mana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat. Kerjasama adalah saling mempengaruhi sebagai anggota kelompok, maka yang perlu dilakukan dalam bekerja sama adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun dan membagi suatu tujuan yang lumrah.
- 2) Sumbangkan pemahaman tentang permasalahan: pertanyaan, wawasan, dan pemecahan.
- 3) Setiap anggota memperkuat yang lain untuk berbicara dan berpartisipasi, dan menentukan kontribusi (sumbangan) mereka.
- 4) Bertanggung jawab terhadap yang lain.
- 5) Bergantung pada yang lain.

b. Tujuan Kemampuan Kerja Sama

Tujuan dari bekerjasama ialah dapat mengembangkan tingkat pemikiran yang tinggi, keterampilan komunikasi yang penting, meningkatkan minat, percaya diri, kesadaran bersosial dan sikap



toleransi terhadap perbedaan individu. Dalam kerjasama, kita memiliki kesempatan mengungkapkan gagasan, mendengarkan pendapat orang lain, serta bersama-sama membangun pengertian, menjadi sangat penting dalam belajar karena memiliki unsur yang berguna menantang pemikiran dan meningkatkan harga diri seseorang.²² Keterampilan-keterampilan sosial yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran menurut Lungdren dalam Karuru adalah berada dalam kelompok, mengambil giliran dan berbagi tugas, meminta orang lain untuk berbicara, mendengarkan dengan arif, bertanya, menyampaikan pendapat, menanggapi pendapat anggota kelompok, menggunakan kesepakatan, menghargai kontribusi serta menyelesaikan tugas dalam waktunya. Menurut Johnson dan Johnson, karakteristik suatu kelompok kerja sama terlihat dari adanya lima komponen yang melekat pada program kerjasama yaitu:

- 1) Adanya saling ketergantungan yang positif diantar individu-individu dalam kelompok tersebut untuk mencapai tujuan.
- 2) Adanya interaksi tatap muka yang dapat meningkatkan sukses satu sama lain diantara anggota kelompok.
- 3) Adanya akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu dan kelompok.
- 4) Adanya ketrampilan komunikasi interpersonal dan kelompok kecil.
- 5) Adanya ketrampilan bekerja dalam kelompok.

²² Elsje Theodora Maasawet, Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Belajar Biologi Melalui Strategi Inkuiri Terbimbing pada Siswa Kelas VII SMP Negeri VI kota Samarinda tahun pelajaran 2010/ 2011, 197-337-1.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Indikator Kerja Sama

Pencapaian kerja sama menuntut beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh anggota, yaitu: adanya kepentingan yang sama, didasari oleh prinsip keadilan, dilandasi oleh sikap saling pengertian, adanya tujuan yang sama, saling membantu, saling melayani, tanggung jawab, saling menghargai, dan kompromi.²³

Indikator kerja sama dapat dilihat dari kegiatan siswa dalam proses belajar bersama. Belajar Bersama dalam kelompok akan memberikan beberapa manfaat. Manfaat dari adanya kerja sama dalam belajar bersama antara lain:

- 1) Belajar bersama dalam kelompok akan menunjukkan pemahaman untuk saling membantu.
- 2) Belajar bersama akan membentuk kekompakan dan keakraban.
- 3) Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menyelesaikan masalah.
- 4) Kerja sama akan meningkatkan kemampuan akademik dan sikap positif terhadap sekolah.
- 5) Kerja sama dalam belajar akan mengurangi aspek negatif kompetensi.²⁴

Rusman mengatakan bahwa kerja sama dapat dilihat dari sikap siswa yang terbuka terhadap teman sekelompok, menghargai

²³ Yudha M. Saputra & Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*, (Jakarta: DepDiknas, 2005), hlm. 40

²⁴ Harsanto Ratno, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hlm.44

hasil pekerjaan teman, memberikan gagasan dan perhatian kepada teman, saling ketergantungan dan membutuhkan dan bekerja dalam kelompok.²⁵

Majid menjelaskan lebih rinci bahwa kerja sama siswa dapat diukur dengan indikator antara lain:²⁶

- 1) Menggunakan kesempatan.
- 2) Menghargai kontribusi.
- 3) Mengambil giliran dan berbagi tugas.
- 4) Berada dalam kelompok.
- 5) Mendorong partisipasi.
- 6) Menyelesaikan tugas pada waktunya.
- 7) Menghargai perbedaan individu.

Dalam pembelajaran yang menekankan pada prinsip kerja sama siswa harus memiliki keterampilan khusus. Keterampilan khusus ini berfungsi untuk memperlancar hubungan kerja sama dalam kelompok.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli yang telah diuraikan dan melihat masalah yang sedang terjadi dikelas V MI Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah maka indikator kerja sama siswa dalam berkerja kelompok pada penelitian ini antara lain:

- 1) Saling ketergantungan yang positif.
- 2) Interaksi tatap muka.

²⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 205

²⁶ Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 178





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Tanggung jawab individu.
- 4) Komunikasi antar anggota.
- 5) Proses kelompok.

Tabel II.I

Pedoman Observasi Kemampuan Kerja Sama

| No | Indikator | Deskripsi |
|----|-------------------------------------|--|
| 1 | Saling Ketergantungan yang positif. | 1. Siswa mampu memiliki sikap saling ketergantungan yang positif dengan teman sekelompok. |
| 2 | Interaksi tatap muka. | 2. Siswa dapat menjalin hubungan yang baik dengan teman sekelompok. |
| 3 | Tanggung jawab individu | 3. Siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas secara bersama-sama dengan anggota kelompok. |
| 4 | Komunikasi antar kelompok. | 4. Siswa mampu saling menyampaikan pendapat dalam kegiatan berdiskusi kelompok. |
| 5 | Proses kelompok. | 5. Siswa mampu membagi tugas dalam kelompok secara merata. 6. Siswa dapat memberikan kesempatan kepada teman sekelompok untuk menyampaikan pendapat. 7. Siswa mampu menyatukan pendapat dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompok. 8. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu. |

B. Hubungan antara Metode Tipe Tebak Kata dengan Kemampuan Kerja Sama Siswa

Dalam meningkatkan kemampuan kerja sama siswa, seorang pendidik harus memilih strategi tertentu, baik itu model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan kerja sama siswa. Bagi pendidik atau guru model pembelajaran dijadikan sebagai titik acuan dan pedoman bertindak sistematis dalam menyajikan bahan ajar saat proses pembelajaran. Bagi siswa, penggunaan model pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran,

karena setiap metode pembelajaran dirancang mempermudah proses pembelajaran.

Model pembelajaran tebak kata adalah model pembelajaran yang menggunakan media kartu teka-teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki. Permainan tebak kata dilaksanakan dengan cara siswa menjodohkan kartu soal teka-teki dengan kartu jawaban yang tepat.²⁷ Seperti yang diungkapkan Kurniasih, “pembelajaran tipe tebak kata merupakan model yang menggunakan media kartu teka-teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki.” Pada kesempatan ini sangat diperlukan kerjasama. Kerja sama yang dilakukan oleh siswa bukan berarti bahwa seorang siswa tidak mampu belajar sendiri melainkan siswa diajak untuk dapat mengaktifkan diri untuk berinteraksi dengan baik. Selain itu, pada model ini siswa dapat mempunyai kekayaan bahasa, sangat menarik sehingga setiap siswa ingin mencobanya.²⁸

Menurut Slavin dan Kagan, *cooperative learning* bukan sekedar belajar secara berkelompok, tetapi lebih menunjuk pada fenomena groupness yaitu kelompok sebagai suatu kesatuan yang bukan semata-mata kumpulan orang yang saling berdekatan melainkan kesatuan yang bulat di antara anggota-anggotanya. Selain upaya untuk menanamkan pemahaman yang mendasar dan konstruktif terhadap materi yang dipelajari, juga dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Landsberge menyatakan

²⁷ Ratna Wahyu Wulandari, Eka Vasia Anggis, Pembelajaran Kooperatif Dengan Kegiatan Tebak Kata Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Di Kelas, (*SITTAH: Journal of Primary Education*, Vol. 1 No. 2, Oktober 2020).hlm.98.

²⁸ Putu Ryantika, Ni Wayan Rati, Ni Nyoman Garminah, Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa, (*e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesh Mimbar PGSD Vol: 6 No: 3 Tahun: 2016*).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerjasama atau belajar bersama adalah proses beregu (berkelompok) di mana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat. Mufakat yang dimaksud yaitu suatu kesepakatan yang telah disepakati oleh semua anggota kelompok dalam menyelesaikan materi pembelajaran.

Dalam metode ini bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kekompakan dan membangun pengetahuannya melalui kerjasama tentang masalah yang diberikan oleh guru sehingga siswa aktif dalam proses belajar mengajar yang baik. Metode ini diberikan kepada siswa untuk melatih kemampuan kerja sama siswa dalam menyelesaikan materi pembelajaran secara berkelompok. Jadi dengan diberikan kesempatan untuk melatih kemampuan kerja sama siswa maka secara tidak langsung guru telah memberikan kesempatan kepada siswa dalam berpartisipasi untuk bekerja bersama baik itu antara teman sejawat maupun bekerja sama dengan pendidik dalam menguasai materi pembelajaran dan melaksanakan tujuan pembelajaran yang baik dalam proses belajar mengajar.

C. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh:

1. Ratna Wahyu Wulandari, Eka Vasia Anggis, pada tahun 2020, judul “Pembelajaran Kooperatif Dengan Kegiatan Tebak Kata Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Di Kelas”. Adapun persamaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Alimudin Riau

yang dilakukan oleh Ratna Wahyu Wulandari, Eka Vasia Anggis dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama melaksanakan kegiatan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Tebak Kata sedangkan perbedaannya adalah Ratna Wahyu Wulandari dan Eka Vasia Anggis meneliti untuk meningkatkan keaktifan peserta didik di kelas. Sedangkan peneliti adalah untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.²⁹

2. Putu Ryantika, Ni Wayan Rati, Ni Nyoman Garminah, pada tahun 2016, judul “Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA”. Adapun persamaan yang dilakukan oleh Putu Ryantika, Ni Wayan Rati , Ni Nyoman Garminah dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran Tebak Kata sedangkan perbedaannya adalah Putu Ryantika , Ni Wayan Rati , Ni Nyoman Garminah meneliti untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Sedangkan peneliti adalah untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.³⁰

D. Kerangka Berfikir

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran sains yang didasarkan pada cara berfikir yang logis dan berdasarkan fakta dan data yang telah divalidasi kebenarannya melalui proses dan serangkaian penelitian yang terus

²⁹ Ratna Wahyu Wulandari, Eka Vasia Anggis, Pembelajaran Kooperatif dengan Kegiatan Tebak Kata untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik di Kelas, (*SITTAH: Journal of Primary Education*, Vol. 1 No. 2, Oktober 2020).

³⁰ Putu Ryantika, Ni Wayan Rati, Ni Nyoman Garminah, *Op.Cit (e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD Vol: 6 No: 3 Tahun: 2016)*.

menerus, baik itu menguji suatu teori yang ada maupun menemukan teori baru. Pembelajaran IPA perlu dirancang dengan sedemikian rupa sehingga merangsang siswa untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPA dengan baik. Proses kemampuan bekerja sama antar siswa dalam pembelajaran IPA yang dilakukan secara berkelompok diharapkan dapat merangsang siswa untuk berinteraksi tatap muka, yang dapat meningkatkan sukses satu sama lain diantara anggota kelompok sehingga meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Sehingga dapat dipahami bahwa guru atau pendidik harus memiliki metode dalam proses pembelajaran di kelas agar siswa dapat belajar secara aktif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Metode yang dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa adalah salah satunya metode kooperatif tipe Tebak Kata. Metode ini bersifat menyenangkan dan sangat menarik dan yang lebih penting lagi metode ini dilakukan secara berkelompok atau berpasangan sehingga metode tipe Tebak Kata memberikan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Diharapkan melalui metode tipe Tebak Kata ini dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia muatan pelajaran IPA kelas V MI Nahdotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah. Untuk mengetahui apakah metode Tebak Kata ini dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa, maka perlu di perjelas variabel penelitian sebagai bahan yang akan dijadikan penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka berfikir dibawah ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II.1 Kerangka Berfikir

E. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Indikator kinerja aktivitas guru dengan penerapan metode tipe Tebak Kata adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberi pengetahuan dasar sebagai pengantar.
- 2) Guru menyiapkan rangkaian kata dan kalimat petunjuk sesuai materi pelajaran dan menyusun dalam sebuah kartu/kertas, sedangkan jawabannya ditulis dalam kartu/kertas yang berbeda.
- 3) Guru menyesuaikan banyaknya kartu sesuai banyaknya materi pelajaran yang harus dikuasai siswa dan membagi siswa secara berpasangan.
- 4) Guru meminta satu pasangan siswa untuk berdiri di depan kelas dan guru menjelaskan alur permainan kepada semua siswa.
- 5) Guru menjelaskan, jawaban hanya bisa dilihat oleh guru atau siswa lain sebagai pendengar atau penonton dan memberi tahu kepada semua siswa, jika jawaban benar, maka pasangan tersebut boleh kembali ke tempat duduk dan seterusnya.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 6) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan memberikan arahan tindakan lanjut.

b. Aktifitas Siswa

Indikator kinerja aktifitas siswa dalam metode Tebak Kata adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.
- 2) Siswa belajar materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan mengikuti arahan guru untuk membagi kelompok secara berpasangan.
- 3) Peserta pertama membawa kartu petunjuk, sedangkan pasangannya membawa kartu jawaban dalam kondisi dilipat, dimasukan dalam amplop, atau ditempel di punggung tempat pasangan tersebut tidak dapat saling melihat jawaban.
- 4) Siswa yang di tunjuk guru untuk maju kedepan kelas memainkan permainan dan siswa yang lain menjadi pendengar atau penonton sesuai kesepakatan alur permainan.
- 5) Siswa aktif dan memperhatikan pasangan di depan kelas, apabila belum juga berhasil menebak jawaban kata petunjuk sesuai waktu yang di tentukan, maka pendengar/penonton boleh memberikan bantuan kata petunjuk tambahan tetapi bukan jawaban.
- 6) Siswa mengevaluasi dan bertanya kepada guru terkait hal-hal materi yang belum dipahami.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Indikator Keberhasilan

Aktivitas guru dikatakan berhasil apabila skor aktivitas guru mencapai angka persentase antara 81% - 100%. Artinya pada rentang tersebut aktivitas guru berada pada kategori baik.³¹

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan penerapan metode tipe Tebak Kata dikatakan berhasil apabila mencapai angka persentase minimal 75% dari seluruh jumlah siswa. Artinya pada persentase tersebut aktivitas belajar siswa dikatakan baik.³²

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah metode tipe Tebak Kata dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia muatan pelajaran IPA MI Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah.

³¹ Sukma Erni, *Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016, hlm. 95.

³² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012, hlm.103

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di kelas V MI Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah. Jumlah siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah 24 orang siswa, sedangkan objek penelitiannya adalah metode tipe Tebak Kata untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada pembelajaran tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia subtema 1 (organ gerak hewan) Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

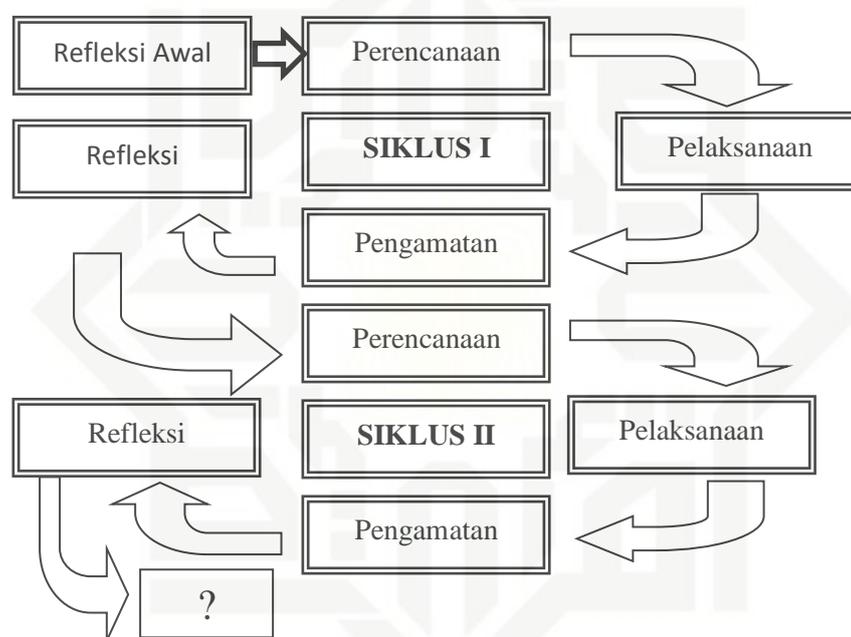
Tempat penelitian ini akan dilaksanakan akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Tholabah Desa Bina Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah. Penelitian ini juga direncanakan yaitu mulai dari bulan Maret sampai bulan Juli 2021.

C. Rancangan Penelitian

Bentuk Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas ini dilakukan agar terjadi perubahan mengajar kearah yang lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut.³³



Gambar III.I Alur Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan

³³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16.

silabus yang memuat Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.

- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui metode pembelajaran tipe Tebak Kata.
- c. Menentukan kolabolator sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran Tebak Kata yaitu:

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dilanjutkan doa bersama.
- 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa untuk belajar.
- 4) Guru menjelaskan langkah langkah metode pembelajaran Tebak Kata dan aturannya dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan topik pembahasan tentang materi pembelajaran. Kemudian, guru menjelaskan tentang topik pembahasan yang akan di pelajari.
- 2) Guru mempersiapkan rangkaian kata atau kalimat petunjuk yang telah di susun sebelumnya dalam sebuah kartu/kertas, sedangkan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jawabannya ditulis dalam kartu/kertas yang berbeda.

- 3) Guru membagi siswa secara berpasangan dan guru meminta satu pasangan siswa untuk maju berdiri di depan kelas.
- 4) Siswa yang maju membawa kartu petunjuk, sedangkan pasangannya membawa kartu jawaban dalam kondisi dilipat, dimasukkan dalam amplop, atau ditempel di punggung tempat pasangan tersebut tidak dapat saling melihat jawaban.
- 5) Guru menjelaskan, jawaban hanya bisa dilihat oleh guru atau siswa lain sebagai pendengar atau penonton.
- 6) Siswa yang maju di depan kelas mulai menebak kata petunjuk dan pasangannya menjawab ya/tidak sesuai kata kunci yang ada di kartu jawaban.
- 7) Jika jawaban benar, maka pasangan tersebut boleh kembali ke tempat duduknya.
- 8) Guru menambahkan penjelasan aturan diakhir permainan, apabila sampai batas waktu yang di tentukan pasangan tersebut tidak berhasil menebak kata yang dimaksud, penonton/ pendengar boleh memberi bantuan kata atau kalimat petunjuk tambahan, tetapi bukan jawaban.
- 9) Guru memberikan waktu siswa untuk bertanya terkait materi yang kurang di pahami.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Guru bersama siswa melakukan refleksi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama tindakan berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan sejalan pelaksanaan tindakan. Proses observasi dilakukan oleh guru kelas V MI Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah.

Fokus observasi adalah bagaimana proses penerapan tindakan yang dilakukan oleh guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan melihat perkembangan yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan diamati secara objektif agar hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa. Hasil pengamatan akan dicatat pada lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.

4. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau untuk melihat atau mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti dan siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata. Pengamatan atau observasi dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat yang bertugas sebagai observer. Jumlah observer dalam penelitian ini berjumlah 2 orang yaitu 1 orang untuk mengamati aktivitas guru, dan 1 orang lagi untuk mengamati aktivitas siswa.

5. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan cara

berdiskusi bersama observer. Dari sini akan diperoleh data sebagai pengaruh tindakan, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Berdasarkan masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus I, maka peneliti bisa mengetahui apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum. Melalui penelitian inilah peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan atau berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil yang diharapkan sudah tercapai.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi mencakup prosedur pengumpulan data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan.³⁴ Observasi menggunakan lembar observasi yang dilakukan pada proses belajar berlangsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh dua observer. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas guru selama pembelajaran, aktivitas siswa selama pembelajaran, dan kemampuan kerjasama siswa pembelajaran dalam metode tipe Tebak Kata.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, dokumentasi juga diperlukan

³⁴ Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, hlm.71.



untuk memperoleh data pendukung selama proses pembelajaran berlangsung, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah, dan kurikulum apa yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data dari aktivitas guru dan siswa pada lembar observasi diolah dengan rumus persentase.³⁵ data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:³⁶

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi aktivitas siswa/guru

N = Jumlah frekuensi

P = Angka persentase aktivitas siswa/guru

100% = Bilangan tetap

Adapun keberhasilan aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori :

- Sangat sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (81%-100%).
- Sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (61%-80%).
- Cukup sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (41%-60%).

³⁵ Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 82.

³⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Kurang sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (21% -40%).
- e. Tidak sempurna, jika total skor nilai aktivitas mencapai (0% -20%).³⁷

Tabel III.I

Interval Kategori Aktivas Guru dan Siswa³⁸

| No | Interval | Kategori |
|----|-----------|-------------|
| 1 | 81 – 100% | Baik |
| 2 | 61 – 80% | Cukup Baik |
| 3 | 41 – 60% | Kurang Baik |
| 4 | 0 – 40% | Tidak Baik |

2. Kerja Sama Siswa

Kerja sama dalam pembelajaran dapat berupa interaksi atau hubungan antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan yang dinamis yaitu, hubungan yang saling menghargai, saling peduli, saling membantu, dan saling memberikan dorongan sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Terdapat lima indikator kerja sama yang diukur dalam lembar observasi merujuk pada Lundgren yang kemudian dikembangkan oleh peneliti diantaranya indikator komunikasi, kontribusi dalam kelompok, menghormati perbedaan individu, mendorong partisipasi dengan berbagi tugas, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.³⁹ Indikator tersebut dipilih berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada partisipan penelitian. Analisis data kuantitatif diperoleh dari lembar observasi kemampuan kerja sama siswa yang diolah oleh perhitungan statistik sederhana. Terdiri dari perhitungan rata-rata kemampuan kerjasama siswa

³⁷Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.89.

³⁸Sukma Erni, *Op.Cit.*hlm.95

³⁹Lundgren, *dalam naskah Rusman*, (2010 hlm.210)



sebagai berikut:

$$\Sigma = \frac{\text{skor keseluruhan siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila persentase ketuntasan kemampuan kerjasama siswa secara klasikal dalam penelitian ini mencapai 75% dengan kriteria nilai minimum skor individu setiap siswa adalah 75 sesuai dengan KKM yang telah ditentukan. Apabila kriteria tersebut telah terpenuhi, maka siklus penelitian dicukupkan dan dapat dinyatakan berhasil. Presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat ditentukan dengan rumus:

$$p = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Dari KKM yang telah ditentukan, peneliti membuat rentang nilai untuk menentukan kategori kemampuan kerjasama siswa.

$$\text{Rentang Nilai} = \frac{100 - \text{KKM} + 1}{3}$$

Dari perhitungan tersebut, diperoleh empat kategori siswa yang digunakan sebagai berikut:⁴⁰

Tabel III.II
Kategori Penilaian

| Persentase | Kategori |
|------------|-----------------|
| < 75 | Perlu Bimbingan |
| 75 – 83 | Cukup |
| 84 – 92 | Baik |
| 93 – 100 | Baik Sekali |

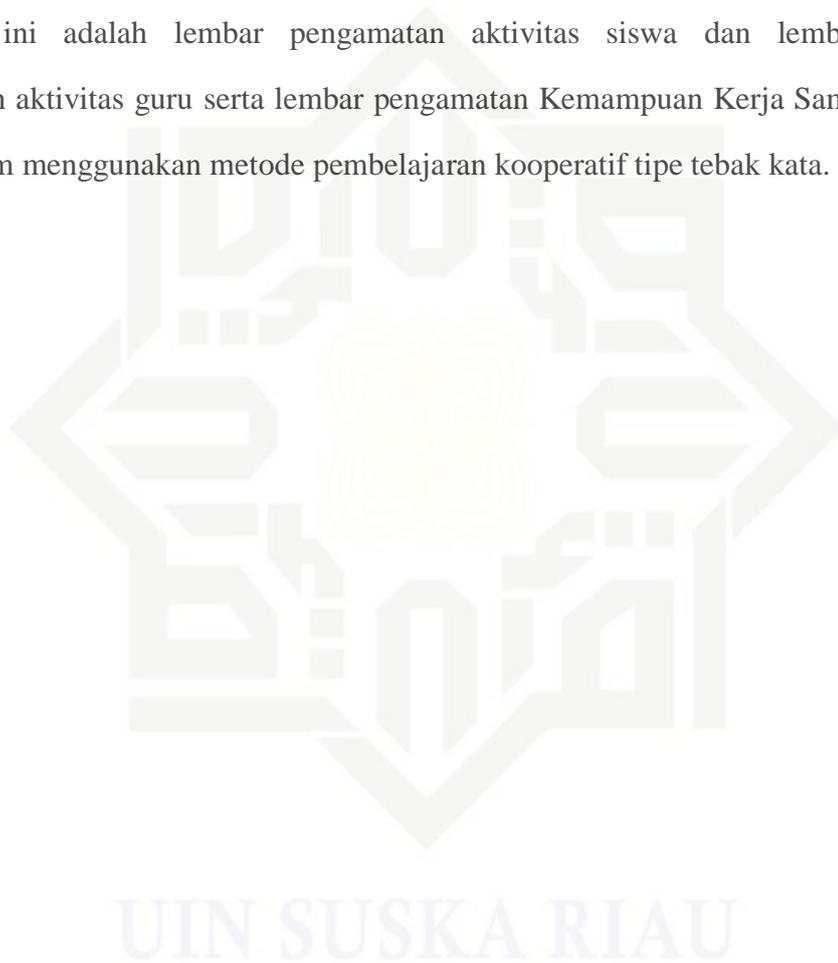
⁴⁰ (Sumber : *Panduan penilaian sekolah dasar*, hlm. 47)

F. Instrumen Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan tiga jenis instrumen, yaitu lembar pengamatan, tes, dan dokumentasi. Pengamatan pada penelitian ini adalah pengamatan secara langsung selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pada di kelas V di MI Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah. Lembar pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar pengamatan aktivitas guru serta lembar pengamatan Kemampuan Kerja Sama Siswa dalam menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe tebak kata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kerja sama siswa sebelum tindakan hanya mencapai 55,07 tergolong “kurang”, karena berada pada rentang 50-59. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I, rata-rata kerja sama siswa meningkat menjadi 57,42 dengan kategori “kurang”, karena berada pada rentang 50-59. Kemudian pada siklus II rata-rata kerja sama siswa mengalami peningkatan menjadi 61 tergolong “cukup” karena berada pada rentang 60 - 69. Pada siklus II pertemuan ketiga meningkat menjadi 77,99 tergolong “baik” karena berada pada rentang 70-79, pada pertemuan keempat siklus II kerja sama siswa mengalami peningkatan menjadi 82,55 tergolong “sangat baik” karena berada pada rentang 81-100. Artinya hasil kerja sama siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75% dengan nilai yang dicapai 82,55 kategori sangat baik.



B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran tebak kata yang dilaksanakan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dalam meningkatkan prestasi sekolah dapat menggunakan model pembelajaran tebak kata.
2. Bagi guru, hendaknya menggunakan model pembelajaran tebak kata, karena dapat menarik perhatian siswa lebih aktif atau bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi peneliti, selanjutnya dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata dalam mata pelajaran yang cocok, untuk meningkatkan kerja sama siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hik cipta iilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyanto, Agus Krisno. (2016). *SINTAKS 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: UMM Press.
- Elsje Theodora Maasawet, (2010/ 2011). Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Belajar Biologi Melalui Strategi Inkuiri Terbimbing pada Siswa Kelas VII SMP Negeri VI kota Samarinda, *Jurnal Pendidikan* vol. 197-337-1.
- Erni, Sukma. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa* Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Hamalik Oemar, (2008). *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara.
- Hawi Ahkmal, (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press.
- Hayati Mardia, (2012). *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Imam Bukari, (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah.
- Istarani, (2012). *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, Medan: Media Persada.
- Jakni, (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta.
- Kalsum Mardiah Nasution, (2007). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol. 11, No.1.
- Maharani Nabela, (2016). Peningkatan Kemampuan Kerjasama dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Explicit Instruction Siswa kelas IV SD N 2 BAE, *Skripsi Prodi PGSD FKIP Universitas Muria Kudus*.
- Majid, (2014). *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ofianto, Nofriata Amelia, (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming terhadap Kemampuan Berfikir Kuualitas Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA, *Jurnal Halaqah*, Vol. 1 No. 4 Oktober 2019.
- Purwanto, (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Putu Ryantika, dkk. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA, (*e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD* Vol: 6 No: 3 Tahun: 2016.

Ratna Wahyu, dkk. (2020). Pembelajaran Kooperatif dengan Kegiatan Tebak Kata Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik di Kelas, *SITTAH: Journal of Primary Education*, Vol. 1 No. 2, Oktober 2020.

Ratno Harsanto, (2007). *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, Yogyakarta: Kanisius.

Riduan, (2011). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta.

Rusman, (2014). *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.

Sakilah, (2015). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi.

Sari Swastika, Astuti Wijayanti, (2017). *Talking Stick: Hasil Belajar IPA dan Kemampuan Kerjasama Siswa*, Wacana Akademika Volume 1 No 2.

Sudijono Anas, (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Wali Pers.

Suprijono A, (2012). *Model-Model Pembelajaran*, Gramedia Pustaka Jaya, Jakarta.

Yudha M. Saputra, Rudyanto, (2005). *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*, Jakarta: DepDiknas.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1**SILABUS TEMATIK KELAS V**

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Subtema 1 : Organ Gerak Hewan
Semester : I (Satu)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|---|--|--|---|--|---------------|---|
| Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | <p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila</p> <p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> | <p>1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.</p> <p>3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.</p> <p>4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila • Mengidentifikasi dan menemukan contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila | <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> | 24 JP | <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan |

| | | | | | | | |
|-------------------------|---|---|---|--|--|--|--|
| <p>Bahasa Indonesia</p> | <p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.</p> | <p>3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks.</p> <p>4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Teks tentang organ gerak hewan dan manusia • Ide pokok dari paragraf • Cerita berdasar kan gambar | <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok • Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita • Menulis dan mengembangk an ide pokok menjadi sebuah paragraf • Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan • Mengamati dan menceritakan | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia. • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan. • Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan. • Mengamati gambar cerita tentang kelinci. • Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal. • Membaca bacaan gerakan ikan dalam air. • Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila. • Menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila pancasila. • Menentukan ide pokok | | |
|-------------------------|---|---|---|--|--|--|--|

| | | | | | | | |
|------------------------------|--|---|---|--|--|--|--|
| | | | | <p>gambar cerita tentang kelinci</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan gerak hewan • Di Kandang Kelinci • Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar • Membaca teks berkaitan dengan gerak hewan | <p>dari cerita teman.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia. • Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. • Menentukan perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata. • Menentukan ide pokok dari bacaan. • Menemukan ide pokok masing-masing paragraf. • Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita. | | |
| <p>Ilmu Pengetahuan Alam</p> | <p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p> | <p>3.1.1 Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>3.1.3 Menyebutkan hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan yang termasuk arvebrata.</p> <p>4.1.1 Menciptakan model alat gerak dari kawat</p> | <p>Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)</p> <p>Organ gerak hewan vertebrata dan hewan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia • Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal • Menyebutkan organ gerak hewan | <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah | | |

| | | | | | | | |
|---|---|--|--|---|---|--|--|
| <p>bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. dan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> | <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> | | <p>avertebrata</p> <p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar tulang • Jenis Tulang • Fungsi Tulang • Manfaat organ gerak manusia <p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan letak otot manusia • Macam-macam gerak otot • Kelainan / gangguan otot pada | <p>vertebrata dan hewan avertebrata</p> | <p>paragraf.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan organ gerak hewan dan manusia, menentukan ide pokok bacaan • Menceritakan gambar tentang kelinci. • Membuat model kerangka dari kertas karton. • Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata. • Menyebutkan dan menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan menemukan serta menuliskan ide pokok bacaan. • Menyebutkan kondisi geografis wilayah Indonesia. • Membaca bacaan mengenai perilaku yang sesuai dengan | | |
|---|---|--|--|---|---|--|--|

| | | | | | | | |
|--------------------------------|--|---|--|---|--|--|--|
| <p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p> | <p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> | <p>3.1.1 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia</p> <p>3.1.2 Menunjukkan perubahan alam yang di sebabkan oleh perilaku manusia.</p> <p>4.1.1 Menuliskan tentang perilaku manusia yang mempengaruhi Perubahan alam.</p> <p>4.1.2 Menggambar letak geografis tempat tinggal Mains-masing sesuai peta.</p> | <p>manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Indonesia • Potensi kekayaan alam Indonesia • Kepadatan penduduk tiap provinsi • Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya • Kenampakan alam dan buatan • Keragaman flora dan fauna di Indonesia • Kebudayaan daerah | <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan keragaman flora dan fauna sesuai dengan kondisi geografis wilayah di Indonesia • Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia | <p>nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila yaitu gotong royong.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat model hewan avertebrata dari plastisin. • Membuat gambar ilustrasi sesuai teks bacaan. • Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok terlebih dahulu. • Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata. | | |
|--------------------------------|--|---|--|---|--|--|--|

| | | | | | | | |
|--------------------------|---|--|---|--|--|--|--|
| Seni Budaya dan Prakarya | 3.1 Memahami gambar cerita 4.1 Membuat gambar cerita | 3.1.1 Menceritakan ulang cerita yang terdapat pada gambar 3.1.2 Menyusun cerita berdasarkan gambar. 4.1.1 Menentukan ide pokok sebuah gambar 4.1.2 Membuat sebuah cerita dari gambar. | <ul style="list-style-type: none"> • Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan melempar dan menangkap | | | |
|--------------------------|---|--|---|--|--|--|--|

Mengetahui
Kepala Sekolah,


Nur Wahidah, S.Pd.SD

.....
Guru Kelas 5

NUR WAHIDAH, S. Pd.SD



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 1)

| | |
|-------------------------------|--|
| Satuan Pendidikan Baru | : MI Nahdhotut Tholabah Bina Baru |
| Kelas / Semester | : V (Lima) 1 |
| Tema Manusia | : Organ Gerak Hewan dan Manusia |
| Pembelajaran | : 1 |
| Alokasi waktu | : 2x41 menit |
| Siklus/Pertemuan | : I/1 |

A. KOMPETENSI INTI (KI)**KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.**KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.**KI 3:** Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.**KI 4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA**

| Kompetensi Dasar | | Indikator Pencapaian Kompetensi | |
|------------------|---|---------------------------------|---|
| 3.1 | Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia. | 3.1.1 | Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia. |
| | | 3.1.2 | Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia. |
| | | 3.1.3 | Menyebutkan hewan yang termasuk vertebrata dan hewan yang termasuk arvebrata. |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menebak kata siswa dapat menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia.
2. Dengan menebak kata siswa dapat menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.
3. Dengan menebak kata siswa dapat menyebutkan hewan yang termasuk vertebrata dan hewan arvebrata.

D. MATERI PEMBELAJARAN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. STRATEGI PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
 Model Pembelajaran : Kooperatif tipe Tebak Kata

F. MEDIA/ ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Alat : Papan tulis / *White Board*, Gunting, Penggaris, Pisau kate, Pena
 Media : KATEBA (Kartu Tebak Kata)
 Bahan : Karton, Kertas Origami, Lem kertas

G. SUMBER BELAJAR

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017 *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Buku Guru kelas V. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017 *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Buku Siswa kelas V. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 3.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi waktu |
|--------------------|--|-----------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan menyapa siswa. 2. Memperhatikan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, ketertiban dan kehadiran siswa. 3. Meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. 4. Guru memberikan Apersepsi dan Motivasi kepada siswa. 5. Guru menyampaikan tujuan dan skenario pembelajaran. | 10 menit |
| Inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengamati gambar ilustrasi yang ada di buku siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab tentang gambar ilustrasi yang ada di buku siswa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan materi dan penjelasan gambar beserta kaitannya dengan materi yang akan dipelajari. • Guru menguatkan materi seputar alat gerak dan fungsinya pada hewan, dan menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan. | 60 menit |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | |
|-----------------------|---|------------------------|
| | <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan alur permainan. • Guru Mengarahkan peserta didik untuk berdiri di lorong meja masing masing membentuk dua banjar kebelakang, dan menghadap pasangan masing-masing. • Guru menunjuk satu diantara pasangan yang ada untuk maju di depan kelas. • Guru memberikan kartu petunjuk dan kartu jawaban pada pasangan yang maju di depan kelas • Siswa yang diberi kartu petunjuk berukuran 10 x 10 cm yang nanti akan dibacakan pada pasangannya. Siswa lainnya diberi kartu jawaban yang isinya tidak boleh terlihat dan dibacakan, harus dilipat, nantinya akan di tempel di dahi atau diselipkan ditelinga. • Siswa memainkan permainan dengan membacakan kartu petunjuk 10 x10cm dan pasangannya harus menebak isi dari kartu jawaban sesuai dengan isi dari kartu petunjuk dengan tepat. • Pasangan yang maju di depan kelas jika mampu menebak (sesuai yang tertulis dikartu) maka pasangan itu di perbolehkan duduk, dan menunjuk pasangan yang kedua. • Apabila Siswa belum mampu menebak jawaban dari kartu petunjuk dalam batas waktu yang telah di tentukan, teman-teman penonton boleh membantu dengan cara memberi kata petunjuk yang lain, namun tidak diperkenankan langsung memberi tahu kata jawaban yang ada. • Dilakukan bergantian sampai pada waktu dan materi pembelajaran selesai | |
| <p>Penutup</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama dengan guru melakukan refleksi untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. • Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran. • Guru melakukan evaluasi. • Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan doa penutup. | <p>12 menit</p> |



UIN SUSKA RIAU

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

| No | Nama | Disiplin | | Percaya diri | | Tanggung jawab | |
|----|------|----------|----|--------------|----|----------------|----|
| | | T | BT | T | BT | T | BT |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

| Nama Siswa | Hasil Penilaian Pengetahuan | | | |
|------------|-----------------------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|
| | Aspek 1 | | Aspek 2 | |
| | Tercapai (√) | Belum Tercapai (√) | Tercapai (√) | Belum Tercapai (√) |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Keterangan:

- Aspek 1: menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia.
- Aspek 2: menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

Bina Baru, 12 Juli 2021

Mengetahui,

Wali Kelas V

Muhammad Ilham, S.Pd

Peneliti

Nur Purwanti
NIM.11718202556

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 1)

| | |
|--------------------------|-----------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : MI Nahdhotut Tholabah Bina Baru |
| Kelas / Semester | : V (Lima) 1 |
| Tema | : Organ Gerak Hewan dan Manusia |
| Pembelajaran | : 1 |
| Alokasi waktu | : 2x41 menit |
| Siklus/Pertemuan | : I/2 |

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA

| Kompetensi Dasar | | Indikator Pencapaian Kompetensi | |
|------------------|---|---------------------------------|---|
| 3.1 | Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia. | 3.1.1 | Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia. |
| | | 3.1.2 | Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia. |
| | | 3.1.3 | Menyebutkan hewan yang termasuk vertebrata dan hewan yang termasuk arvebrata. |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menebak kata siswa dapat menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia.
2. Dengan menebak kata siswa dapat menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

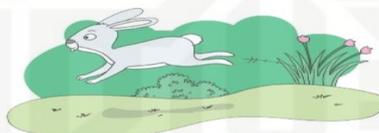
4. Dengan menebak kata siswa dapat menyebutkan hewan yang termasuk vertebrata dan hewan arvebrata.

D. MATERI PEMBELAJARAN**Ayo Membaca****Organ Gerak Manusia dan Hewan**

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.



Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan.

Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.

Subtema 1: Organ Gerak Hewan 3

E. STRATEGI PEMBELAJARAN

Pendekatan : Sainifik
Model Pembelajaran : Kooperatif tipe Tebak Kata

F. MEDIA/ ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Alat : Papan tulis / *White Board*, Gunting, Penggaris, Pisau katek,
Pena
Media : KATEBA (Kartu Tebak Kata)
Bahan : Karton, Kertas Origami, Lem kertas

G. SUMBER BELAJAR

4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017 *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Buku Guru kelas V. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017 *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Buku Siswa kelas V. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi waktu |
|--------------------|---|-----------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan menyapa siswa. 2. Memperhatikan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, ketertiban dan kehadiran siswa. 3. Meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. 4. Guru memberikan Apersepsi dan Motivasi kepada siswa. 5. Guru menyampaikan tujuan dan skenario pembelajaran. | 10 menit |
| Inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengamati gambar ilustrasi yang ada di buku siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab tentang gambar ilustrasi yang ada di buku siswa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan materi dan penjelasan gambar beserta kaitannya dengan materi yang akan dipelajari. • Guru menguatkan materi seputar alat gerak dan fungsinya pada hewan, dan menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan alur permainan. • Guru Mengarahkan peserta didik untuk berdiri di lorong meja masing masing membentuk dua banjar kebelakang, dan menghadap pasangan masing-masing. • Guru menunjuk satu diantara pasangan yang ada untuk maju di depan kelas. • Guru memberikan kartu petunjuk dan kartu jawaban pada pasangan yang maju di depan kelas • Siswa yang diberi kartu petunjuk berukuran 10 x 10 cm yang nanti akan dibacakan pada pasangannya. Siswa lainnya diberi kartu jawaban yang isinya tidak boleh terlihat dan dibacakan, harus dilipat, nantinya akan di tempel di dahi atau diselipkan ditelinga. • Siswa memainkan permainan dengan membacakan kartu petunjuk 10 x10cm dan pasangannya harus menebak isi dari kartu jawaban sesuai dengan isi dari kartu petunjuk dengan tepat. • Pasangan yang maju di depan kelas jika mampu menebak (sesuai yang tertulis dikartu) maka pasangan | 60 menit |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | |
|----------------|--|-----------------|
| | <p>itu di perbolehkan duduk, dan menunjuk pasangan yang kedua.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apabila Siswa belum mampu menebak jawaban dari kartu petunjuk dalam batas waktu yang telah di tentukan, teman-teman penonton boleh membantu dengan cara memberi kata petunjuk yang lain, namun tidak diperkenankan langsung memberi tahu kata jawaban yang ada. • Dilakukan bergantian sampai pada waktu dan materi pembelajaran selesai | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama dengan guru melakukan refleksi untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. • Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran. • Guru melakukan evaluasi. • Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan doa penutup. | 12 menit |

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

| No | Nama | Disiplin | | Percaya diri | | Tanggung jawab | |
|----|------|----------|----|--------------|----|----------------|----|
| | | T | BT | T | BT | T | BT |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

| Nama Siswa | Hasil Penilaian Pengetahuan | | | |
|------------|-----------------------------|--------------------|--------------|--------------------|
| | Aspek 1 | | Aspek 2 | |
| | Tercapai (√) | Belum Tercapai (√) | Tercapai (√) | Belum Tercapai (√) |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan:

Aspek 1: menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia.

Aspek 2: menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

Bina Baru, 12 Juli 2021

Mengetahui,

Wali Kelas V

Muhammad Ilham, S.Pd

Peneliti

Nur Purwanti

NIM.11718202556



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 1)

| | |
|--------------------------|--|
| Satuan Pendidikan | : MI Nahdhotut Tholabah Bina Baru |
| Kelas / Semester | : V (Lima) 1 |
| Tema | : Organ Gerak Hewan dan Manusia |
| Pembelajaran | : 2 |
| Alokasi waktu | : 2x41 menit |
| Siklus/Pertemuan | : II/3 |

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA

| Kompetensi Dasar | | Indikator Pencapaian Kompetensi | |
|------------------|---|---------------------------------|---|
| 3.1 | Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia. | 3.1.1 | Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia. |
| | | 3.1.2 | Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia. |
| | | 3.1.3 | Menyebutkan hewan yang termasuk vertebrata dan hewan yang termasuk arvebrata. |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menebak kata siswa dapat menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia.
2. Dengan menebak kata siswa dapat menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.
3. Dengan menebak kata siswa dapat menyebutkan hewan yang termasuk vertebrata dan hewan arvebrata.

D. MATERI PEMBELAJARAN



Edo semakin menyukai kelinci. Selain bulunya lebat, gerakannya juga lincah. Sayur kesukaan Edo juga sama dengan makanan kelinci, yaitu wortel.

8 Buku Siswa SD/MI Kelas V

E. STRATEGI PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
Model Pembelajaran : Kooperatif tipe Tebak Kata

F. MEDIA/ ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Alat : Papan tulis / White Board, Gunting, Penggaris, Pisau katek, Pena
Media : KATEBA (Kartu Tebak Kata)
Bahan : Karton, Kertas Origami, Lem kertas

G. SUMBER BELAJAR

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017 *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Buku Guru kelas V. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017 *Organ Gerak Hewan dan*

Manusia Buku Siswa kelas V. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi waktu |
|-------------|---|-----------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> Memberi salam dan menyapa siswa. Memperhatikan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, ketertiban dan kehadiran siswa. Meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Guru memberikan Apersepsi dan Motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan tujuan dan skenario pembelajaran. | 10 menit |
| Inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk mengamati gambar ilustrasi yang ada di buku siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan tanya jawab tentang gambar ilustrasi yang ada di buku siswa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan materi dan penjelasan gambar beserta kaitannya dengan materi yang akan dipelajari. Guru menguatkan materi seputar alat gerak dan fungsinya pada hewan, dan menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan alur permainan. Guru Mengarahkan peserta didik untuk berdiri di lorong meja masing masing membentuk dua banjar kebelakang, dan menghadap pasangan masing-masing. Guru menunjuk satu diantara pasangan yang ada untuk maju di depan kelas. Guru memberikan kartu petunjuk dan kartu jawaban pada pasangan yang maju di depan kelas Siswa yang diberi kartu petunjuk berukuran 10 x 10 cm yang nanti akan dibacakan pada pasangannya. Siswa lainnya diberi kartu jawaban yang isinya tidak boleh terlihat dan dibacakan, harus dilipat, nantinya akan di tempel di dahi atau diselipkan ditelinga. Siswa memainkan permainan dengan membacakan kartu petunjuk 10 x10cm dan pasangannya harus menebak isi dari kartu jawaban sesuai dengan isi dari | 60 menit |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | |
|----------------|--|-----------------|
| | <p>kartu petunjuk dengan tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasangan yang maju di depan kelas jika mampu menebak (sesuai yang tertulis dikartu) maka pasangan itu di perbolehkan duduk, dan menunjuk pasangan yang kedua. • Apabila Siswa belum mampu menebak jawaban dari kartu petunjuk dalam batas waktu yang telah di tentukan, teman-teman penonton boleh membantu dengan cara memberi kata petunjuk yang lain, namun tidak diperkenankan langsung memberi tahu kata jawaban yang ada. • Dilakukan bergantian sampai pada waktu dan materi pembelajaran selesai | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama dengan guru melakukan refleksi untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. • Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran. • Guru melakukan evaluasi. • Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan doa penutup. | 12 menit |

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1) Penilaian Sikap

| No | Nama | Disiplin | | Percaya Diri | | Tanggung Jawab | |
|----|------|----------|----|--------------|----|----------------|----|
| | | T | BT | T | BT | T | BT |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Penilaian Pengetahuan

| Nama Siswa | Hasil Penilaian Pengetahuan | | | |
|--|-----------------------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|
| | Aspek 1 | | Aspek 2 | |
| | Tercapai (√) | Belum Tercapai (√) | Tercapai (√) | Belum Tercapai (√) |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| Keterangan: | | | | |
| 3. Aspek 1: menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia. | | | | |
| 4. Aspek 2: menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia. | | | | |

Bina Baru, 12 Juli 2021

Mengetahui,

Wali Kelas V

Muhammad Ilham, S.Pd

Peneliti

Nur Purwanti
NIM.11718202556

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 1)

| | |
|-------------------|-----------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : MI Nahdhotut Tholabah Bina Baru |
| Kelas / Semester | : V (Lima) 1 |
| Tema | : Organ Gerak Hewan dan Manusia |
| Pembelajaran | : 1 |
| Alokasi waktu | : 2x41 menit |
| Siklus/Pertemuan | : II/4 |

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA

| Kompetensi Dasar | | Indikator Pencapaian Kompetensi | |
|------------------|---|---------------------------------|---|
| 3.1 | Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia. | 3.1.1 | Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia. |
| | | 3.1.2 | Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia. |
| | | 3.1.3 | Menyebutkan hewan yang termasuk vertebrata dan hewan yang termasuk arvebrata. |



C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menebak kata siswa dapat menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia.
2. Dengan menebak kata siswa dapat menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.
3. Dengan menebak kata siswa dapat menyebutkan hewan yang termasuk vertebrata dan hewan arvebrata.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Ayo Mengamati



Coba kamu amati dan pahami rangkaian gambar cerita berikut:



Pak Rudi mengajak Edo ke kandang kelinci miliknya. Kandangnya sangat luas. Kelincinya banyak sekali.



Pak Rudi dan Edo memberi makan kelinci. Mereka memberikan wortel. Kelinci sangat suka makan wortel. Semua kelinci berkumpul mendekat pada Edo.



Edo senang sekali. Edo tertawa kegirangan melihat tingkah lucu kelinci-kelinci di kandang kelinci milik Pak Rudi.



Semakin lama diamati, tingkah lucu kelinci semakin menggemaskan. Edo pun ikut berlarian mengejar kelinci. Sesekali, Edo menirukan gerakan lucu kelinci, melompat, berlari, dan berdiri dengan dua kaki.

Gambar di atas adalah rangkaian gambar cerita. Dalam gambar tersebut terkandung rangkaian cerita.

Subtema 1: Organ Gerak Hewan

9

Ayo Membaca



Kamu telah mengetahui macam-macam organ gerak dari hewan vertebrata. Namun, ada yang harus kamu ketahui bahwa hewan yang habitatnya di air memiliki sistem gerak yang berbeda, contohnya ikan.

Untuk mengetahuinya, bacalah bacaan berikut.

Gerak Ikan dalam Air

Ikan memiliki sistem gerak yang unik. Sistem gerak pada ikan berbeda dengan hewan vertebrata yang lain. Hal tersebut dikarenakan habitat ikan adalah di air.

Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal. Bentuk tubuh ini memungkinkan ikan meliuk ke kiri dan ke kanan. Bentuk tubuh yang seperti ini juga berfungsi untuk mengurangi hambatan pada saat bergerak di dalam air. Ekor dan sirip ekor yang lebar berfungsi untuk mendorong gerakan ikan dalam air.



Tahukah kamu, ikan dapat berenang karena memanfaatkan bentuk tubuhnya yang unik? Ikan memiliki gelembung renang dalam tubuhnya yang berguna untuk mengatur gerak naik dan turun. Ikan memiliki susunan otot dan tulang belakang yang fleksibel untuk mendorong gerakan ekornya di dalam air. Sebagian besar ikan menggunakan gerak tubuh ke kanan dan ke kiri bersama dengan sirip ekornya untuk menghasilkan gaya dorong ke depan. Ikan yang bergerak dengan sirip samping dan sirip tengah cocok hidup di terumbu karang. Jenis ikan ini tidak dapat berenang secepat ikan yang menggunakan tubuh dan sirip ekornya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. STRATEGI PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
 Model Pembelajaran : Kooperatif tipe Tebak Kata

F. MEDIA/ ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Alat : Papan tulis / *White Board*, Gunting, Penggaris, Pisau katek,
 Pena
 Media : KATEBA (Kartu Tebak Kata)
 Bahan : Karton, Kertas Origami, Lem kertas

G. SUMBER BELAJAR

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017 *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Buku Guru kelas V. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017 *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Buku Siswa kelas V. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> Memberi salam dan menyapa siswa. Memperhatikan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, ketertiban dan kehadiran siswa. Meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Guru memberikan Apersepsi dan Motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan tujuan dan skenario pembelajaran. | 10 menit |
| Inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk mengamati gambar ilustrasi yang ada di buku siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan tanya jawab tentang gambar ilustrasi yang ada di buku siswa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan materi dan | 60 menit |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penjelasan gambar beserta kaitannya dengan materi yang akan dipelajari.

- Guru menguatkan materi seputar alat gerak dan fungsinya pada hewan, dan menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan.

Mengkomunikasikan

- Guru menjelaskan alur permainan.
- Guru Mengarahkan peserta didik untuk berdiri di lorong meja masing masing membentuk dua banjar kebelakang, dan menghadap pasangan masing-masing.
- Guru menunjuk satu diantara pasangan yang ada untuk maju di depan kelas.
- Guru memberikan kartu petunjuk dan kartu jawaban pada pasangan yang maju di depan kelas .
- Siswa yang diberi kartu petunjuk berukuran 10 x 10 cm yang nanti akan dibacakan pada pasangannya. Siswa lainnya diberi kartu jawaban yang isinya tidak boleh terlihat dan dibacakan, harus dilipat, nantinya akan di tempel di dahi atau diselipkan ditelinga.
- Siswa memainkan permainan dengan membacakan kartu petunjuk 10 x10cm dan pasangannya harus menebak isi dari kartu jawaban sesuai dengan isi dari kartu petunjuk dengan tepat.
- Pasangan yang maju di depan kelas jika mampu menebak (sesuai yang tertulis dikartu) maka pasangan itu di perbolehkan duduk, dan menunjuk pasangan yang kedua.
- Apabila Siswa belum mampu menebak jawaban dari kartu petunjuk dalam batas waktu yang telah di tentukan, teman-teman penonton boleh membantu dengan cara memberi kata petunjuk yang lain, namun tidak diperkenankan langsung memberi tahu kata jawaban yang ada.
- Dilakukan bergantian sampai pada waktu dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | |
|----------------|---|-----------------|
| | materi pembelajaran selesai | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama dengan guru melakukan refleksi untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. • Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran. • Guru melakukan evaluasi. • Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan doa penutup. | 12 menit |

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

| No | Nama | Disiplin | | Percaya diri | | Tanggung jawab | |
|----|------|----------|----|--------------|----|----------------|----|
| | | T | BT | T | BT | T | BT |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

2. Penilaian Pengetahuan

| Nama Siswa | Hasil Penilaian Pengetahuan | | | |
|------------|-----------------------------|--------------------|--------------|--------------------|
| | Aspek 1 | | Aspek 2 | |
| | Tercapai (√) | Belum Tercapai (√) | Tercapai (√) | Belum Tercapai (√) |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Keterangan:
 Aspek 1: menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia.
 Aspek 2: menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

Bina Baru, 12 Juli 2021

Mengetahui,

Wali Kelas V



Muhammad Ilham, S.Pd

Peneliti

Nur Purwanti
NIM.11718202556



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 6

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS I Pertemuan I

Apa yang kamu ketahui tentang Organ Gerak Hewan di bawah ini !?

Tuliskan hasilnya pada tabel berikut.

| No. | Nama Hewan | Nama Organ Gerak | Fungsinya |
|-----|------------|------------------|-----------|
| 1. | Ikan | | |
| 2. | Katak | | |
| 3. | Burung | | |
| 4. | Ular | | |
| 5. | Kadal | | |
| 6. | Kambing | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK SIKLUS II Pertemuan II

Coba tuliskan organ gerak dan kegunaannya pada kelinci dibawah ini !!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Harcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ayo Mencoba

Untuk dapat menceritakan apa yang terkandung di dalam gambar diperlukan ketelitian dalam mengamati gambar. Selain itu juga diperlukan kemampuan dalam berbahasa, baik lisan maupun tulis. Coba ceritakan rangkaian gambar ilustrasi berikut sesuai pemahamanmu.









Lampiran 8

Media Pembelajaran Metode Kooperatif tipe Tebak Kata

KARTU TEBAK KATA

KATEBA

Aku adalah dua alat gerak yang saling berkerja sama dalam melakukan pergerakan. berkerja sama itu membentuk suatu sistem siapakah aku..?

KATEBA

Aku adalah hewan yang lucu, aku memiliki sayap yang cantik, dan aku suka terbang kebunga-bunga. Siapakah aku..?

KATEBA

Aku adalah alat gerak pasif, karena aku tidak dapat bergerak dengan sendirinya, Siapakah aku..?

KATEBA

Aku berguna untuk berjalan, berlari, melompat, memegang, menggali, memanjat, dan berenang. Siapakah aku ?

KATEBA

Hewan yang tidak bertulang belakang, sebutkan namaku..!

KATEBA

Organ gerak pada hewan yang berbisa, fungsiku untuk membatu berpindah tempat, dengan carea melata, siapakah aku..?

KATEBA

Tubuhku memiliki cangkang atau rumah yang selalu kubawa, aku berjalan menggunakan otot perut, siapakah aku?

KATEBA

Aku adalah alat gerak aktif, karena aku mrmiliki senyawa kimia, siapakah aku..?

KATEBA

Alat gerak pada hewan yang hidup didarat..?



Lampiran 9

Dokumentasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak

N Suska Riau

State Jamil University of Sultan Syarif Kasim Riau

N SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dindingi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 10

Lembar Pedoman Pengamatan Observasi Aktivitas Kinerja Guru menggunakan Metode tipe Tebak Kata

| No (1) | Aspek yang diamati (2) | Skor (3) |
|-----------|--|-------------|
| 1. | Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi ± 45 menit dengan jelas dan mudah dipahami | |
| | Jika guru menjelaskan materi dalam waktu 45 menit dengan jelas dan mudah di pahami | 4 |
| | Jika guru menjelaskan materi dalam waktu 45 menit namun tidak jelas dan sulit dipahami | 3 |
| | Jika guru menjelaskan materi kurang dari 45 menit dan tidak mudah dipahami | 2 |
| 2. | Jika guru tidak menjelaskan materi | 1 |
| | Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi ± 45 menit dengan jelas dan mudah dipahami | |
| | Jika guru menjelaskan materi dalam waktu 45 menit dengan jelas dan mudah di pahami | 4 |
| | Jika guru menjelaskan materi dalam waktu 45 menit namun tidak jelas dan sulit dipahami | 3 |
| 3. | Jika guru menjelaskan materi kurang dari 45 menit dan tidak mudah dipahami | 2 |
| | Jika guru tidak menjelaskan materi | 1 |
| | Guru memberi seorang siswa kartu petunjuk yang berukuran 10×10 cm yang nanti dibacakan pada pasangannya. | |
| | Jika guru memberi siswa kartu petunjuk berukuran 10x10 dan meminta siswa membacakan pada pasangannya | 4 |
| 4. | Jika guru memberi siswa kartu petunjuk berukuran 10x10 tetapi tidak meminta siswa membacakan pada pasangannya | 3 |
| | Jika guru memberi siswa kartu berukuran kurang dari 10x10 dan tidak meminta siswa membacakan pada pasangannya | 2 |
| | Jika guru tidak memberi siswa kartu berukuran 10x10 dan tidak meminta siswa membacakan pada pasangannya | 1 |
| | Guru memberi kartu jawaban pada pasangan siswa yang berukuran 5×2 cm, memberi tahu siswa isinya tidak boleh dibaca, harus di lipat, kemudian ditempelkan di dahi atau diselipkan ditelinga. | |
| 5. | Jika guru memberi kartu jawaban pada pasangan siswa yang berukuran 5×2 cm, memberi tahu siswa isinya tidak boleh dibaca, harus di lipat, kemudian ditempelkan di dahi atau diselipkan ditelinga. | 4 |
| | Jika guru memberi kartu jawaban pada pasangan siswa yang berukuran 5×2 cm, memberi tahu siswa isinya tidak boleh dibaca, harus di lipat, namun tidak memberi tahu kartu ditempelkan di dahi atau diselipkan ditelinga. | 3 |
| | Jika guru memberi kartu jawaban pada pasangan siswa yang berukuran 5×2 cm, tidak memberi tahu siswa isinya tidak boleh dibaca, harus di lipat, tidak memberi tahu kartu ditempelkan di dahi atau diselipkan ditelinga. | 2 |
| | Jika guru tidak memberi kartu jawaban pada pasangan siswa yang berukuran 5×2 cm | 1 |
| 5. | Guru menyuruh siswa yang membawa kartu petunjuk 10×10cm dan membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10×10 cm. | |
| | Jika guru menyuruh siswa yang membawa kartu petunjuk 10×10 cm, dan | 4 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----------|--|---|
| | siswa membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya sementara pasangannya berusaha menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10×10 cm | |
| | Jika guru menyuruh siswa yang membawa kartu petunjuk 10×10 cm, namun tidak menyuruh membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya sementara pasangannya berusaha menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10×10 cm | 3 |
| | Jika guru menyuruh siswa yang membawa kartu petunjuk 10×10 cm membacakan kata-kata yang tertulis namun pasangannya tidak menebak isi didalamnya | 2 |
| | Jika guru tidak menyuruh siswa membawa kartu petunjuk tidak membacakan kata-kata didalamnya dan pasangannya berusaha menebaknya | 1 |
| 6. | Guru mempersilahkan siswa yang maju berpasangan untuk duduk apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu). | |
| | Jika guru mempersilahkan siswa yang maju berpasangan untuk duduk apabila jawabannya tepat sesuai isi yang tertulis | 4 |
| | Jika guru mempersilahkan siswa yang maju berpasangan untuk duduk namun jawabannya belum tepat sesuai isi yang tertulis | 3 |
| | Jika guru tidak mempersilahkan siswa untuk duduk padahal jawabannya tepat sesuai isi yang tertulis | 2 |
| | Jika guru tidak mempersilahkan siswa untuk duduk dan jawabannya tidak sesuai dengan isi yg tertulis | 1 |
| 7. | Guru memberitahu siswa yang lain (penonton) boleh mengarahkan dengan memberi bantuan kata-kata lain bila pasangan belum mampu menebak tepat pada waktu yang telah ditetapkan asal jangan langsung memberi jawabannya. | |
| | Jika guru memberi tahu siswa yang lain, siswa (penonton) lain boleh memberi bantuan, karena waktu yang di tetapkan sudah habis dan tidak memberi jawaban asli | 4 |
| | Jika guru memberi tahu siswa yang lain, siswa (penonton) lain boleh memberi bantuan, waktu yang di tetapkan masih ada dan tidak memberi jawaban asli | 3 |
| | Jika guru memberi tahu siswa yang lain, siswa (penonton) lain boleh memberi bantuan, bila yang di tetapkan masih ada dan memberi jawaban asli | 2 |
| | Jika guru tidak memberi tahu siswa yang lain | 1 |
| 8. | Guru menyuruh siswa melanjutkan permainan dan berganti dengan pasangan yang baru sesuai nomor antrian hingga materi habis dan sampai batas waktu yang ditentukan. | |
| | Jika guru menyuruh siswa melanjutkan permainan dan berganti dengan pasangan yang baru sesuai nomor antri sampai materi habis dan batas waktu yang ditentukan | 4 |
| | Jika guru menyuruh siswa melanjutkan permainan dan berganti dengan pasangan baru sesuai antrian namun berhenti di tengah permainan | 3 |
| | Jika guru menyuruh siswa melanjutkan permainan dan berganti dengan pasangan yang baru tetapi tidak sesuai nomor antrian | 2 |
| | Jika guru tidak menyuruh siswa dan siswa tidak melanjutkan permainan | 1 |



Lampiran 11

Lembar Pedoman Pengamatan Observasi Aktivitas Siswa menggunakan Metode tipe Tebak Kata

| No (1) | Aspek yang diamati (2) | Skor (3) |
|-----------|---|-------------|
| 1. | Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru dengan jelas dan mudah dipahami dalam waktu 45 menit | |
| | Jika siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru dalam waktu 45 menit dengan jelas dan mudah di pahami | 4 |
| | Jika siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru dalam waktu 45 menit namun tidak jelas dan sulit dipahami | 3 |
| | Jika siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru kurang dari 45 menit dan tidak mudah dipahami | 2 |
| | Jika siswa tidak mendengarkan penjelasan materi dari guru | 1 |
| 2. | Siswa berdiri berpasangan di depan kelas | |
| | Jika siswa berdiri berpasangan di depan kelas | 4 |
| | Jika siswa berdiri berpasangan tapi tidak di depan kelas | 3 |
| | Jika siswa berdiri tetapi tidak berpasangan | 2 |
| | Jika siswa tidak berdiri berpasangan di depan kelas | 1 |
| 3. | Seorang siswa menerima kartu petunjuk yang berukuran 10×10 cm yang nanti dibacakan pada pasangannya. | |
| | Jika siswa menerima kartu petunjuk berukuran 10x10 dan dibacakan pada pasangannya | 4 |
| | Jika siswa menerima kartu petunjuk berukuran 10x10 tetapi tidak dibacakan pada pasangannya | 3 |
| | Jika siswa menerima kartu berukuran kurang dari 10x10 dan tidak dibacakan pada pasangannya | 2 |
| | Jika siswa tidak menerima kartu berukuran 10x10 dan tidak dibacakan pada pasangannya | 1 |
| 4. | Seorang siswa yang lainnya mendapat kartu jawaban yang berukuran 5×2 cm yang isinya tidak boleh dibaca (dilipat) kemudian ditempelkan di dahi atau diselipkan ditelinga. | |
| | Jika pasangan siswa mendapat kartu jawaban berukuran 5x2cm, isinya di lipat (tidak dibaca), dan di tempelkan di dahi atau diselipkan di telinga | 4 |
| | Jika pasangan siswa mendapat kartu jawaban berukuran 5x2cm, isinya tidak dibaca, namun tidak di tempelkan di dahi atau di selipkan di telinga | 3 |
| | Jika pasangan siswa mendapat kartu jawaban berukuran kurang dari 5x2cm, isinya tidak di baca, namun tidak di tempelkan di dahi | 2 |
| | Jika pasangan siswa tidak mendapat kartu jawaban | 1 |
| 5. | Siswa yang membawa kartu petunjuk 10×10 cm membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10×10 cm. | |
| | Jika siswa yang membawa kartu petunjuk 10x10 cm membacakan kata-kata yang tertulis dan pasangannya menebak isi di dalamnya. | 4 |
| | Jika siswa yang membawa kartu petunjuk 10x10 cm membacakan kata-kata yang tertulis namun pasangannya tidak menebak isi didalamnya | 3 |
| | Jika siswa yang membawa kartu petunjuk tidak membacakan kata- | 2 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----|---|---|
| | kata didalamnya dan pasangannya berusaha menebaknya | |
| | Jika siswa yang membawa kartu petunjuk tidak membacakan isi didalamnya dan pasangannya tidak menebaknya. | 1 |
| 6. | Siswa yang maju berpasangan boleh kembali duduk apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu). | |
| | Jika siswa yang maju berpasangan kembali duduk karena jawabannya tepat, sesuai yang tertulis di kartu | 4 |
| | Jika siswa yang maju berpasangan kembali duduk namun jawabannya belum tepat sesuai isi yang tertulis di kartu | 3 |
| | Jika siswa yang maju berpasangan tidak kembali ke tempat duduk, padahal isi jawabannya sudah tepat sesuai yang tertulis di kartu | 2 |
| | Jika siswa yang maju berpasangan tidak kembali ke tempat duduk dan jawabannya tidak tepat sesuai isi kartu | 1 |
| 7. | Siswa yang lain (penonton) boleh mengarahkan dengan memberi bantuan kata-kata lain bila pasangan belum mampu menebak tepat pada waktu yang telah ditetapkan asal jangan langsung memberi jawabannya. | |
| | Jika siswa (penonton) lain memberi bantuan, karena waktu yang di tetapkan sudah habis dan tidak memberi jawaban asli | 4 |
| | Jika siswa (penonton) lain memberi bantuan, karena waktu yang di tetapkan sudah habis, tetapi langsung memberi jawaban asli | 3 |
| | Jika siswa (penonton) lain memberi bantuan, waktu yang ditetapkan masih ada, dan tidak langsung memberi jawaban asli | 2 |
| | Jika siswa (penonton) lain tidak memberi bantuan, waktu yang di tetapkan sudah habis | 1 |
| 8. | Siswa melanjutkan permainan dan berganti dengan pasangan yang baru sesuai nomor antrian hingga materi habis dan sampai batas waktu yang ditentukan. | |
| | Jika siswa melanjutkan permainan dan berganti dengan pasangan yang baru sesuai nomor antri sampai materi habis dan batas waktu yang ditentukan | 4 |
| | Jika siswa melanjutkan permainan dan berganti dengan pasangan baru sesuai antrian namun berhenti di tengah permainan | 3 |
| | Jika siswa melanjutkan permainan dan berganti dengan pasangan yang baru tetapi tidak sesuai nomor antrian | 2 |
| | Jika siswa tidak melanjutkan permainan | 1 |



Lampiran 12

Pedoman Pengamatan Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa menggunakan metode tipe Tebak Kata

| No (1) | Aspek yang diamati (2) | Skor (3) |
|--------|---|----------|
| 1. | Siswa memiliki rasa saling ketergantungan yang positif antara siswa dengan pasangannya, mampu menebak kata dengan jawaban yang benar dan tepat waktu. | |
| | Jika siswa memiliki rasa saling ketergantungan yang positif antara siswa dengan pasangannya, mampu menebak kata dengan jawaban yang benar dan tepat waktu | 4 |
| | Jika siswa memiliki rasa saling ketergantungan yang positif antara siswa dengan pasangannya, mampu menebak kata dengan jawaban yang benar namun waktu sudah habis | 3 |
| | Jika siswa memiliki rasa saling ketergantungan yang positif antara siswa dengan pasangannya, namun belum mampu menebak kata dan waktu yang di tentukan sudah habis | 2 |
| | Jika siswa tidak memiliki rasa saling ketergantungan yang positif antara siswa dengan pasangannya, tidak mampu menebak kata dengan jawaban yang benar sampai batas waktu yang di tentukan | 1 |
| 2. | Siwa berinteraksi tatap muka saat permainan berlangsung, membaca kartu petunjuk dan menebak kartu jawaban sesuai aturan | |
| | Jika siswa berinteraksi tatap muka saat permainan berlangsung, membaca kartu petunjuk dan menebak kartu jawaban sesuai aturan | 4 |
| | Jika siswa berinteraksi tatap muka saat permainan berlangsung, membaca kartu petunjuk namun tidak menebak kartu jawaban sesuai aturan | 3 |
| | Jika siswa berinteraksi tatap muka saat permainan berlangsung, tetapi tidak membaca kartu petunjuk dan tidak menebak kartu jawaban sesuai aturan | 2 |
| | Jika siswa tidak berinteraksi tatap muka saat permainan berlangsung, tidak membaca kartu petunjuk dan tidak menebak kartu jawaban sesuai aturan | 1 |
| 3. | Siswa memiliki rasa tanggung jawab individu kepada kelompok, menyelesaikan tugas berpasangan dengan baik, dan disiplin mengikuti aturan. | |
| | Jika siswa memiliki rasa tanggung jawab individu kepada kelompok, menyelesaikan tugas berpasangan dengan baik, dan disiplin mengikuti aturan | 4 |
| | Jika siswa memiliki rasa tanggung jawab individu kepada kelompok, menyelesaikan tugas berpasangan dengan baik, namun tidak disiplin mengikuti aturan | 3 |
| | Jika siswa memiliki rasa tanggung jawab individu kepada kelompok, belum menyelesaikan tugas berpasangan dengan baik, tetapi disiplin mengikuti aturan | 2 |
| | Jika siswa tidak memiliki rasa tanggung jawab individu kepada kelompok, tidak menyelesaikan tugas berpasangan dengan baik, dan tidak disiplin mengikuti aturan | 1 |
| 4. | Siswa berkomunikasi antara pasangan dengan bahasa yang jelas, mudah dipahami, dan menebak jawaban dari kartu petunjuk dengan tepat. | |
| | Siswa berkomunikasi antara pasangan dengan bahasa yang jelas, mudah dipahami, dan menebak jawaban dari kartu petunjuk dengan tepat | 4 |
| | Siswa berkomunikasi antara pasangan dengan bahasa yang jelas, mudah dipahami, namun belum mampu menebak jawaban dari kartu petunjuk dengan | 3 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----|---|---|
| | tepat | |
| | Siswa berkomunikasi antara pasangan dengan bahasa daerah, tidak mudah dipahami, mampu menebak jawaban dari kartu petunjuk dengan tepat | 2 |
| | Siswa tidak berkomunikasi antara pasangan dengan bahasa yang jelas, sulit dipahami, dan belum mampu menebak jawaban dari kartu petunjuk dengan tepat | 1 |
| 5. | Siswa berproses dalam kelompok, membagi tugas secara merata, memberikan kesempatan berpendapat, berdiskusi dengan pasangan, melanjutkan permainan sampai batas waktu ditentukan. | |
| | Jika siswa berproses dalam kelompok, membagi tugas secara merata, memberikan kesempatan berpendapat, berdiskusi dengan pasangan, melanjutkan permainan sampai batas waktu ditentukan | 4 |
| | Jika siswa berproses dalam kelompok, membagi tugas secara merata, namun tidak memberi kesempatan berpendapat, melanjutkan permainan sampai batas waktu ditentukan | 3 |
| | Jika siswa berproses dalam kelompok, tugas menumpuk pada satu orang siswa, memberikan kesempatan berpendapat namun tidak berdiskusi dengan pasangan | 2 |
| | Jika siswa tidak berproses dalam kelompok, tidak membagi tugas secara merata, tidak memberikan kesempatan berpendapat, belum mampu berdiskusi baik dengan pasangan, tidak melanjutkan permainan sampai batas waktu ditentukan | 1 |

Keterangan Indikator Kerja Sama Siswa:

1. Saling Ketergantungan yang positif
2. Interaksi tatap muka
3. Tanggung jawab Individu
4. Komunikasi antar anggota
5. Proses Kelompok



Lampiran 13

Validasi Instrumen

**Pedoman Pengamatan Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa
menggunakan metode tipe Tebak Kata**

| No (1) | Aspek yang diamati (2) | Skor (3) |
|-----------|---|-------------|
| 1. | Siswa memiliki rasa saling ketergantungan yang positif antara siswa dengan pasangannya, mampu menebak kata dengan jawaban yang benar dan tepat waktu. | |
| | Jika siswa memiliki rasa saling ketergantungan yang positif antara siswa dengan pasangannya, mampu menebak kata dengan jawaban yang benar dan tepat waktu | 4 |
| | Jika siswa memiliki rasa saling ketergantungan yang positif antara siswa dengan pasangannya, mampu menebak kata dengan jawaban yang benar namun waktu sudah habis | 3 |
| | Jika siswa memiliki rasa saling ketergantungan yang positif antara siswa dengan pasangannya, namun belum mampu menebak kata dan waktu yang di tentukan sudah habis | 2 |
| | Jika siswa tidak memiliki rasa saling ketergantungan yang positif antara siswa dengan pasangannya, tidak mampu menebak kata dengan jawaban yang benar sampai batas waktu yang di tentukan | 1 |
| 2. | Siswa berinteraksi tatap muka saat permainan berlangsung, membaca kartu petunjuk dan menebak kartu jawaban sesuai aturan | |
| | Jika siswa berinteraksi tatap muka saat permainan berlangsung, membaca kartu petunjuk dan menebak kartu jawaban sesuai aturan | 4 |
| | Jika siswa berinteraksi tatap muka saat permainan berlangsung, membaca kartu petunjuk namun tidak menebak kartu jawaban sesuai aturan | 3 |
| | Jika siswa berinteraksi tatap muka saat permainan berlangsung, tetapi tidak membaca kartu petunjuk dan tidak menebak kartu jawaban sesuai aturan | 2 |
| | Jika siswa tidak berinteraksi tatap muka saat permainan berlangsung, tidak membaca kartu petunjuk dan tidak menebak kartu jawaban sesuai aturan | 1 |
| 3. | Siswa memiliki rasa tanggung jawab individu kepada kelompok, menyelesaikan tugas berpasangan dengan baik, dan disiplin mengikuti aturan. | |
| | Jika siswa memiliki rasa tanggung jawab individu kepada kelompok, menyelesaikan tugas berpasangan dengan baik, dan disiplin mengikuti aturan | 4 |
| | Jika siswa memiliki rasa tanggung jawab individu kepada kelompok, menyelesaikan tugas berpasangan dengan baik, namun tidak disiplin mengikuti aturan | 3 |
| | Jika siswa memiliki rasa tanggung jawab individu kepada kelompok, belum menyelesaikan tugas berpasangan dengan baik, tetapi disiplin mengikuti aturan | 2 |
| | Jika siswa tidak memiliki rasa tanggung jawab individu kepada kelompok, tidak menyelesaikan tugas berpasangan dengan baik, dan tidak disiplin mengikuti aturan | 1 |
| 4. | Siswa berkomunikasi antara pasangan dengan bahasa yang jelas, mudah dipahami, dan menebak jawaban dari kartu petunjuk dengan tepat. | |
| | Siswa berkomunikasi antara pasangan dengan bahasa yang jelas, mudah dipahami, dan menebak jawaban dari kartu petunjuk dengan tepat | 4 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----------|---|---|
| | Siswa berkomunikasi antara pasangan dengan bahasa yang jelas, mudah dipahami, namun belum mampu menebak jawaban dari kartu petunjuk dengan tepat | 3 |
| | Siswa berkomunikasi antara pasangan dengan bahasa daerah, tidak mudah dipahami, mampu menebak jawaban dari kartu petunjuk dengan tepat | 2 |
| | Siswa tidak berkomunikasi antara pasangan dengan bahasa yang jelas, sulit dipahami, dan belum mampu menebak jawaban dari kartu petunjuk dengan tepat | 1 |
| 5. | Siswa berproses dalam kelompok, membagi tugas secara merata, memberikan kesempatan berpendapat, berdiskusi dengan pasangan, melanjutkan permainan sampai batas waktu ditentukan. | |
| | Jika siswa berproses dalam kelompok, membagi tugas secara merata, memberikan kesempatan berpendapat, berdiskusi dengan pasangan, melanjutkan permainan sampai batas waktu ditentukan | 4 |
| | Jika siswa berproses dalam kelompok, membagi tugas secara merata, namun tidak memberi kesempatan berpendapat, melanjutkan permainan sampai batas waktu ditentukan | 3 |
| | Jika siswa berproses dalam kelompok, tugas menumpuk pada satu orang siswa, memberikan kesempatan berpendapat namun tidak berdiskusi dengan pasangan | 2 |
| | Jika siswa tidak berproses dalam kelompok, tidak membagi tugas secara merata, tidak memberikan kesempatan berpendapat, belum mampu berdiskusi baik dengan pasangan, tidak melanjutkan permainan sampai batas waktu ditentukan | 1 |

Mengetahui
Validator

Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP.197310172005011007



Lampiran 14

Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Tebak Kata

Nam Pratikum / NIM : Nur Purwanti / 11718202556
 Hari/Tanggal : Senin 12/07 2021
 Pertemuan/Siklus : I / 1
 Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) Pada kolom sesuai dengan pedoman observasi

| No | Aktivitas yang diamati | Skor Nilai | | | | Jumlah Skor |
|-------------------|---|------------|---|---|---|-------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi ± 45 menit dengan jelas dan mudah dipahami | | ✓ | | | 3 |
| 2 | Guru menyuruh siswa berdiri berpasangan di depan kelas | | ✓ | | | 3 |
| 3 | Guru memberi seorang siswa kartu petunjuk yang berukuran 10×10 cm yang nanti dibacakan pada pasangannya. | | ✓ | | | 3 |
| 4 | Guru memberi kartu jawaban pada pasangan siswa yang berukuran 5×2 cm, memberi tahu siswa isinya tidak boleh dibaca, harus di lipat, kemudian ditempelkan di dahi atau diselipkan ditelinga. | | ✓ | | | 3 |
| 5 | Guru menyuruh siswa yang membawa kartu petunjuk 10×10cm dan membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10×10 cm. | | | ✓ | | 2 |
| 6 | Guru mempersilahkan siswa yang maju berpasangan untuk duduk apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu). | | | ✓ | | 2 |
| 7 | Guru memberitahu siswa yang lain (penonton) boleh mengarahkan dengan memberi bantuan kata-kata lain bila pasangan belum mampu menebak tepat pada waktu yang telah ditetapkan asal jangan langsung memberi jawabannya. | | ✓ | | | 3 |
| 8 | Guru menyuruh siswa melanjutkan permainan dan berganti dengan pasangan yang baru sesuai nomor antrian hingga materi habis dan sampai batas waktu yang ditentukan. | | ✓ | | | 3 |
| Jumlah | | 22/32 | | | | |
| Persentase | | 68,75 | | | | |
| Kategori | | Baik | | | | |

Bina Baru, Juli 2021

A.
 Zulkarni

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Tebak Kata

Nam Pratikum / NIM : Nur Purwanti /11718202556
 Hari/Tanggal : Rabu 14 07 2021
 Pertemuan/Siklus : 1/1
 Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) Pada kolom sesuai dengan pedoman observasi

| No | Aktivitas yang diamati | Skor Nilai | | | | Jumlah Skor |
|-------------------|---|------------|---|---|---|-------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi ± 45 menit dengan jelas dan mudah dipahami | | ✓ | | | 3 |
| 2 | Guru menyuruh siswa berdiri berpasangan di depan kelas | | ✓ | | | 3 |
| 3 | Guru memberi seorang siswa kartu petunjuk yang berukuran 10×10 cm yang nanti dibacakan pada pasangannya. | | ✓ | | | 3 |
| 4 | Guru memberi kartu jawaban pada pasangan siswa yang berukuran 5×2 cm, memberi tahu siswa isinya tidak boleh dibaca, harus di lipat, kemudian ditempelkan di dahi atau diselipkan ditelinga. | | ✓ | | | 3 |
| 5 | Guru menyuruh siswa yang membawa kartu petunjuk 10×10cm dan membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10×10 cm. | | ✓ | | | 3 |
| 6 | Guru mempersilahkan siswa yang maju berpasangan untuk duduk apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu). | | ✓ | | | 3 |
| 7 | Guru memberitahu siswa yang lain (penonton) boleh mengarahkan dengan memberi bantuan kata-kata lain bila pasangan belum mampu menebak tepat pada waktu yang telah ditetapkan asal jangan langsung memberi jawabannya. | | ✓ | | | 3 |
| 8 | Guru menyuruh siswa melanjutkan permainan dan berganti dengan pasangan yang baru sesuai nomor antrian hingga materi habis dan sampai batas waktu yang ditentukan. | | ✓ | | | 3 |
| Jumlah | | 24/32 | | | | |
| Persentase | | 75% | | | | |
| Kategori | | Baik | | | | |

Bina Baru, Juli 2021

Zuskarni

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Tebak Kata

Nam Pratikum / NIM : Nur Purwanti /11718202556

Hari/Tanggal : Kamis 15 Juli 2021

Pertemuan/Siklus : II / a

Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) Pada kolom sesuai dengan pedoman observasi

| No | Aktivitas yang diamati | Skor Nilai | | | | Jumlah Skor |
|------------|---|-------------|---|---|---|-------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi ± 45 menit dengan jelas dan mudah dipahami | ✓ | | | | 4 |
| 2 | Guru menyuruh siswa berdiri berpasangan di depan kelas | | ✓ | | | |
| 3 | Guru memberi seorang siswa kartu petunjuk yang berukuran 10×10 cm yang nanti dibacakan pada pasangannya. | ✓ | | | | 3 |
| 4 | Guru memberi kartu jawaban pada pasangan siswa yang berukuran 5×2 cm, memberi tahu siswa isinya tidak boleh dibaca, harus di lipat, kemudian ditempelkan di dahi atau diselipkan ditelinga. | ✓ | | | | 4 |
| 5 | Guru menyuruh siswa yang membawa kartu petunjuk 10×10cm dan membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10×10 cm. | | ✓ | | | 4 |
| 6 | Guru mempersilahkan siswa yang maju berpasangan untuk duduk apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu). | ✓ | | | | 3 |
| 7 | Guru memberitahu siswa yang lain (penonton) boleh mengarahkan dengan memberi bantuan kata-kata lain bila pasangan belum mampu menebak tepat pada waktu yang telah ditetapkan asal jangan langsung memberi jawabannya. | | ✓ | | | 3 |
| 8 | Guru menyuruh siswa melanjutkan permainan dan berganti dengan pasangan yang baru sesuai nomor antrian hingga materi habis dan sampai batas waktu yang ditentukan. | | ✓ | | | 3 |
| Jumlah | | 28/32 | | | | |
| Persentase | | 87% | | | | |
| Kategori | | Sangat Baik | | | | |

Bina Baru, Juli 2021

Zuskar ni

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Tebak Kata

Nam Pratikum / NIM : Nur Purwanti / 11718202556
 Hari/Tanggal : Jumat 16 Juli 2021
 Pertemuan/Siklus : IV / 1
 Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) Pada kolom sesuai dengan pedoman observasi

| No | Aktivitas yang diamati | Skor Nilai | | | | Jumlah Skor |
|-------------------|---|-------------|---|---|---|-------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi ± 45 menit dengan jelas dan mudah dipahami | ✓ | | | | 4 |
| 2 | Guru menyuruh siswa berdiri berpasangan di depan kelas | ✓ | | | | 4 |
| 3 | Guru memberi seorang siswa kartu petunjuk yang berukuran 10×10 cm yang nanti dibacakan pada pasangannya. | ✓ | | | | 4 |
| 4 | Guru memberi kartu jawaban pada pasangan siswa yang berukuran 5×2 cm, memberi tahu siswa isinya tidak boleh dibaca, harus di lipat, kemudian ditempelkan di dahi atau diselipkan ditelinga. | ✓ | | | | 4 |
| 5 | Guru menyuruh siswa yang membawa kartu petunjuk 10×10cm dan membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10×10 cm. | ✓ | | | | 4 |
| 6 | Guru mempersilahkan siswa yang maju berpasangan untuk duduk apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu). | ✓ | | | | 4 |
| 7 | Guru memberitahu siswa yang lain (penonton) boleh mengarahkan dengan memberi bantuan kata-kata lain bila pasangan belum mampu menebak tepat pada waktu yang telah ditetapkan asal jangan langsung memberi jawabannya. | ✓ | | | | 4 |
| 8 | Guru menyuruh siswa melanjutkan permainan dan berganti dengan pasangan yang baru sesuai nomor antrian hingga materi habis dan sampai batas waktu yang ditentukan. | ✓ | ✓ | | | 3 |
| Jumlah | | 31 / 32 | | | | |
| Persentase | | 97% | | | | |
| Kategori | | Sangat Baik | | | | |

Bina Baru, Juli 2021


 Zuskarni

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 15

Lembar Pengamatan Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Metode Kooperatif Tebak Kata

Nama : Nur Purwanti/11718202556
 Tanggal : 19/07/2021
 Pertemuan : II
 Siklus : I
 Petunjuk : Isilah dengan memberi point skor pada kolom sesuai pedoman observasi
 Keterangan Skor

| No | Kode Persent Siswa | Aspek yang diamati | | | | | | | | Skor/ Jumlah Skor |
|------------|--------------------|--------------------|-------|------|-------|-------|----|----|----|-------------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | Siswa 01 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 2 | Siswa 02 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 3 | Siswa 03 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 4 | Siswa 04 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 5 | Siswa 05 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 6 | Siswa 06 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 7 | Siswa 07 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 8 | Siswa 08 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 9 | Siswa 09 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 10 | Siswa 10 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 11 | Siswa 11 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 12 | Siswa 12 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 13 | Siswa 13 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 14 | Siswa 14 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 15 | Siswa 15 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 16 | Siswa 16 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 17 | Siswa 17 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 18 | Siswa 18 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 19 | Siswa 19 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 20 | Siswa 20 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 21 | Siswa 21 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 22 | Siswa 22 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 23 | Siswa 23 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 24 | Siswa 24 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| Jumlah | | 58 | 60 | 56 | 55 | 60 | 61 | 59 | 59 | |
| Persentase | | 60,41 | 60,75 | 58,3 | 57,29 | 62,15 | 63 | 61 | 61 | |
| Kategori | | | | | | | | | | |

Sangat baik : 4

Cukup : 2

Bina Baru, 2021
Observer,

Baik : 3

Kurang : 1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Pengamatan Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Metode Kooperatif Tebak Kata

Nama : Nur Purwanti/11718202556
 Tanggal : 16/07 2021
 Pertemuan : III
 Siklus : 4
 Petunjuk : Isilah dengan memberi point skor pada kolom sesuai pedoman observasi
 Keterangan Skor

| No | Kode Persent Siswa | Aspek yang diamati | | | | | | | | Skor/ Jumlah Skor |
|------------|--------------------|--------------------|-----|-----|----|----|----|----|----|-------------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | Siswa 01 | .. | ... | ... | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 2 | Siswa 02 | .. | ... | ... | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 3 | Siswa 03 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 4 | Siswa 04 | .. | ... | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 5 | Siswa 05 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 6 | Siswa 06 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 7 | Siswa 07 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 8 | Siswa 08 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 9 | Siswa 09 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 10 | Siswa 10 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 11 | Siswa 11 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 12 | Siswa 12 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 13 | Siswa 13 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 14 | Siswa 14 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 15 | Siswa 15 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 16 | Siswa 16 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 17 | Siswa 17 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 18 | Siswa 18 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 19 | Siswa 19 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 20 | Siswa 20 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 21 | Siswa 21 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 22 | Siswa 22 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 23 | Siswa 23 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 24 | Siswa 24 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| Jumlah | | 50 | 60 | 56 | 55 | 60 | 61 | 59 | 59 | |
| Persentase | | | | | | | | | | |
| Kategori | | | | | | | | | | |

Sangat baik : 4

Cukup : 2

Bina Baru, 2021

Baik : 3

Kurang : 1

Observer,

Zusman

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Pengamatan Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Metode Kooperatif Tebak Kata

Nama : Nur Purwanti/11718202556

Tanggal : 17/07 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pertemuan :

Siklus :

Petunjuk :

Keterangan Skor :

Isilah dengan memberi point skor pada kolom sesuai pedoman observasi

| No | Kode Persent Siswa | Aspek yang diamati | | | | | | | | Skor/ Jumlah Skor |
|------------|--------------------|--------------------|----|----|----|----|----|----|----|-------------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | Siswa 01 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 2 | Siswa 02 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 3 | Siswa 03 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 4 | Siswa 04 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 5 | Siswa 05 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 6 | Siswa 06 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 7 | Siswa 07 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 8 | Siswa 08 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 9 | Siswa 09 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 10 | Siswa 10 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 11 | Siswa 11 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 12 | Siswa 12 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 13 | Siswa 13 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 14 | Siswa 14 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 15 | Siswa 15 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 16 | Siswa 16 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 17 | Siswa 17 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 18 | Siswa 18 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 19 | Siswa 19 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 20 | Siswa 20 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 21 | Siswa 21 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 22 | Siswa 22 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 23 | Siswa 23 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| 24 | Siswa 24 | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | .. | |
| Jumlah | | | | | | | | | | |
| Persentase | | | | | | | | | | |
| Kategori | | | | | | | | | | |

Sangat baik : 4

Cukup : 2

Baik : 3

Kurang : 1

Bina Baru, 2021

Observer,

Joy Zuscarni

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lembar Pengamatan Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa

Nama : Nur Purwanti
 Tanggal : Rabu, 14/07 2021
 Siklus : I
 Pertemuan :
 Petunjuk : Isilah dengan memberi poit skor pada kolom sesuai dengan pedoman observasi

| No | Kode Siswa | Indikator Kerja Sama | | | | | Skor | Kreteria |
|------------------|------------|----------------------|---|---|---|---|------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1. | Siswa 001 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | | |
| 2. | Siswa 002 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | | |
| 3. | Siswa 003 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | | |
| 4. | Siswa 004 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | | |
| 5. | Siswa 005 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | | |
| 6. | Siswa 006 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | | |
| 7. | Siswa 007 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | | |
| 8. | Siswa 008 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | | |
| 9. | Siswa 009 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | | |
| 10. | Siswa 0010 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | | |
| 11. | Siswa 0011 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | | |
| 12. | Siswa 0012 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | | |
| 13. | Siswa 0013 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | | |
| 14. | Siswa 0014 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | | |
| 15. | Siswa 0015 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | | |
| 16. | Siswa 0016 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | | |
| 17. | Siswa 0017 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | | |
| 18. | Siswa 0018 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | |
| 19. | Siswa 0019 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | | |
| 20. | Siswa 0020 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 21. | Siswa 0021 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 22. | Siswa 0022 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | | |
| 23. | Siswa 0023 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | | |
| 24. | Siswa 0024 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | |
| Jumlah | | | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | | | |

Mengetahui,
Observer

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lembar Pengamatan Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa

Nama : Nur Purwanti
 Tanggal : Kamis 16 Juli 2021
 Siklus :
 Pertemuan :
 Petunjuk : Isilah dengan memberi poit skor pada kolom sesuai dengan pedoman observasi

| No | Kode Siswa | Indikator Kerja Sama | | | | | Skor | Kreteria |
|------------------|------------|----------------------|-----|-----|-----|-----|------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1. | Siswa 001 | . | . | . | . | . | | |
| 2. | Siswa 002 | .. | ... | ... | .. | .. | | |
| 3. | Siswa 003 | .. | .. | ... | .. | .. | | |
| 4. | Siswa 004 | .. | .. | ... | .. | .. | | |
| 5. | Siswa 005 | .. | ... | ... | .. | ... | | |
| 6. | Siswa 006 | .. | .. | .. | .. | .. | | |
| 7. | Siswa 007 | .. | .. | .. | .. | .. | | |
| 8. | Siswa 008 | .. | .. | .. | ... | .. | | |
| 9. | Siswa 009 | .. | .. | .. | .. | ... | | |
| 10. | Siswa 0010 | .. | .. | .. | .. | .. | | |
| 11. | Siswa 0011 | .. | .. | .. | .. | ... | | |
| 12. | Siswa 0012 | .. | .. | .. | .. | ... | | |
| 13. | Siswa 0013 | .. | .. | .. | .. | .. | | |
| 14. | Siswa 0014 | .. | .. | .. | .. | .. | | |
| 15. | Siswa 0015 | .. | .. | .. | .. | .. | | |
| 16. | Siswa 0016 | ... | .. | .. | .. | .. | | |
| 17. | Siswa 0017 | .. | .. | .. | .. | .. | | |
| 18. | Siswa 0018 | .. | .. | .. | .. | .. | | |
| 19. | Siswa 0019 | .. | .. | .. | .. | .. | | |
| 20. | Siswa 0020 | .. | .. | .. | .. | .. | | |
| 21. | Siswa 0021 | .. | .. | .. | .. | .. | | |
| 22. | Siswa 0022 | .. | .. | .. | .. | .. | | |
| 23. | Siswa 0023 | .. | .. | .. | .. | .. | | |
| 24. | Siswa 0024 | .. | .. | .. | .. | .. | | |
| Jumlah | | | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | | | |

Mengetahui,
 Observer

Zuska
 Zuska

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 16

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: effak.uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7062/2021 Pekanbaru, 19 Juli 2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
 Yth. Nurhayati, M. Hum

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NUR PURWANTI
 NIM : 11718202556
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Tebak Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



lampiran 17



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nur Purwanti
Nomor Induk Mahasiswa : 11718202556
Hari/Tanggal Ujian : Selasa 22 Juni 2021
Judul Proposal Ujian : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Tebak Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada tema Organ Grak Hewan dan Manusia Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

| No | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
|----|------------------------|------------|--------------|------------|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II |
| 1. | Dr. Nurhasnawati, M.Pd | PENGUJI I | | |
| 2. | Aldeva Ilham, M.Pd | PENGUJI II | | |

Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 22 Juni 2021
Peserta Ujian Proposal

Nur Purwanti
NIM. 11718202556

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 18



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6433/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan Prariset**

Pekanbaru, 02 Juli 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MI Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NUR PURWANTI
NIM : 11718202556
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 19

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN NAHDHOTUT THOLABAH
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHOTUT THOLABAH
NOMOR STATISTIK MADRASAH : 111214010010**

Alamat : Jln.Poros Simpang Penghidupan Bina Baru Kec. Kampar Kiri Tengah Kab. Kampar
Telp. 0823-8441-1459 / Kode Pos 28471 / minahdlotuttholabah@gmail.com

Nomor : 0264/MI-NT/KKT/BB/07/2021
Lamp : -
Perihal : **Izin Prariset Di MI NAHDLOTUT THOLABAH**

Kepada
Yth Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di
Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb
Sehubungan dengan Prariset ini yang akan diadakan oleh mahasiswa yaitu

Nama : NUR PURWANTI
NIM : 11718202556
Semester/ Tahun : VIII (Delapan)/2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Kami kepala sekolah atas nama pimpinan MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHOTUT THOLABAH memberi izin kepada mahasiswi tersebut untuk melakukan penelitian di madrasah kami.

Demikian surat ini kami buat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Binabaru, 05 Juli 2021
Kepala Madrasah,

NUR WAHIDAH, S. Pd.SD



Lampiran 20



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ik.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6510/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 05 Juli 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NUR PURWANTI
NIM : 11718202556
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Tebak Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah Lokasi Penelitian : Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah Desa Bina Baru, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar Provinsi Riau Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 Juli 2021 s.d 05 Oktober 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 21

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/42329
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6510/2021 Tanggal 5 Juli 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

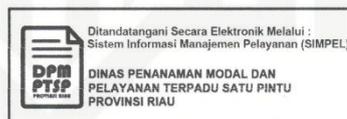
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NUR PURWANTI |
| 2. NIM / KTP | : 11718202556 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA PADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHOTUT THOLABAH BINA BARU KAMPAR KIRI TENGAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHOTUT THOLABAH BINA BARU KAMPAR KIRI TENGAH DESA BINA BARU, KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH, KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 6 Juli 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 22



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/495

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang Nomor: Un.04/F.II/PP.00.9/6510/2021 tanggal 05 Juli 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NUR PURWANTI |
| 2. NIM | : | 11718202556 |
| 3. Universitas | : | UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 5. Jenjang | : | SI |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA PADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHOTUT THOLABAH BINA BARU KAMPAR KIRI TENGAH |
| 8. Lokasi | : | MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHOTUT THOLABAH BINA BARU KAMPAR KIRI TENGAH DESA BINA BARU, KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH, KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 2 bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 06 Juli 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,



ONNITA, SE
Penata Tk. I
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Desa Kampar Kiri Tengah Desa Bina Baru
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 23



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**YAYASAN NAHDHOTUT THOLABAH
MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHOTUT THOLABAH**

NOMOR STATISTIK MADRASAH : 111214010010

Alamat : Jln.Poros Simpang Penghidupan Bina Baru Kec. Kampar Kiri Tengah Kab. Kampar
Telp. 0823-8441-1459 / Kode Pos 28471 / minahdhotuttholabah@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0271/MI-NT/KKT/BB/07/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah MI Nahdhotut Tholabah Desa Bina Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah menerangkan bahwa:

Nama : NUR PURWANTI
Nim : 11718202556
Semester/Tahun : VIII/2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau

Nama yang tersebut di atas benar telah melaksanakan Riset/Penelitian di MI Nahdhotut Tholabah Desa Bina Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, Terhitung mulai dari tanggal 15 Maret 2021 s.d 17 Juli 2021. Guna mencari data yang berkaitan dengan judul Riset/Penelitian: **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Tebak Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bina Baru, 16 Juli 2021

Kepala Madrasah



NUR WAHIDAH, S.Pd.SD

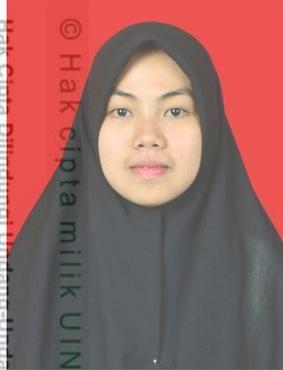
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nur Purwanti lahir di Seimati dusun Tegal Sari desa Selayang Baru Kec.Selesai Kab.Langkat Provinsi Sumatera Utara pada hari Senin tanggal 21 Juli 1997. Beliau anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan ayahanda Derajat Oloan Sihotang dan ibunda Estuwidarti. Penulis mulai menempuh pendidikan sekolah dasar (SD)

pada tahun 2006 dan menyelesaikan pendidikan di SDN 055983 Seimati Kec.Selesai Kab.Langkat Sumatera Utara pada tahun 2012, kemudian menyelesaikan sekolah menengah pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Selesai Kab. Langkat Sumatera Utara pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Selesai dan lulus pada tahun 2016.

Kemudian melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir dari perkuliahan penulis melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas pada bulan Maret sampai bulan Juli 2021 di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kec.Kampar Kiri Tengah Kab.Kampar Provinsi Riau dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Tebak Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotut Tholabah Bina Baru Kampar Kiri Tengah”**. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasah pada tanggal 09 Agustus 2021 dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd).



Hak Cipta Dimindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.